

LAPORAN KINERJA

TAHUN 2025



DINAS PENDIDIKAN PEMUDA & OLAHRAGA
KABUPATEN MANGGARAI

JL. Ahmad Yani No. 15 Ruteng (0385) 21514

Kata Pengantar

Puji dan Syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas izin dan perlindungannya Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Manggarai dapat menyelesaikan dan menyajikan Laporan pelaksanaan program dan Kegiatan dalam bentuk Laporan Kinerja.

Laporan Ini dibuat untuk menggambarkan pencapaian tugas pokok dan fungsi Organisasi Perangkat Daerah Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Manggarai sebagaimana yang telah diamanatkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Manggarai. Laporan ini juga disusun sebagai pedoman dalam rangka meningkatkan kinerja aparatur khususnya kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga.

Dalam proses penyusunan Laporan Kinerja ini, banyak pihak telah membantu terutama dalam hal pengumpulan data dari Seksi dan Sub Bagian Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Manggarai. Oleh karena itu perkenankan kami pada kesempatan ini menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya pada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Kinerja tahun 2025.

Kami menyadari bahwa penyajian data dan informasi dalam bentuk Laporan Kinerja pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Manggarai ini masih ada kekurangannya, karena itu usul saran yang sifatnya konstruktif guna perbaikan dan penyempurnaan penyusunan laporan untuk selanjutnya. Semoga Laporan Akuntabilitas Kinerja ini menjadi bagian dari upaya untuk selalu memperbaiki diri dan meningkatkan akuntabilitas kinerja kita secara terukur.

Ruteng, 31 Januari 2026

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda & Olahraga
Kabupaten Manggarai,



Wensislaus Sedan, S.Pd., M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19710623 200003 1 007

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar.....	ii
DAFTAR ISI	iii
Ringkasan Eksekutif.....	iv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi	2
C. Struktur organisasi	12
D. Sistematika Penyajian LAKIP	13
BAB II.....	14
PERENCANAAN KINERJA.....	14
A. RENCANA STRATEGIS 2021-2026.....	14
B. SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA.....	15
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2025	16
BAB III.....	17
AKUNTABILITAS KINERJA	19
A. Capaian Kinerja Tahun 2025	19
B. Analisis Capaian Kinerja	20
C. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	42
BAB IV.....	47
PENUTUP.....	47

Ringkasan Eksekutif

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan akan tercipta insan yang berbudi, bertaqwa, berketrampilan serta berdaya saing yang dibutuhkan dalam menghadapi kemajuan zaman. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dikatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar 1945, maka berbagai program dan kegiatan menjadi instrumen penting yang dijalankan oleh pemerintah mulai dari Pemerintah Pusat sampai Pemerintah Daerah. Pada tataran Pemerintah Daerah, program dan kegiatan pendidikan yang dijalankan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) daerah yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2025 ini, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga telah melaksanakan 6 program dan 18 kegiatan dan 79 sub kegiatan. Seluruh kegiatan/program tersebut direncanakan sebagai bagian dari Rencana Kinerja Tahun 2025 untuk mencapai 2 sasaran. Dengan kata lain seluruh kegiatan/program yang telah direncanakan diharapkan mempunyai kaitan sebab akibat dengan keberhasilan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengukuran kinerja yang dilakukan secara *self assessment* atas realisasi pelaksanaan Perjanjian Kinerja Tahun 2025, menunjukkan bahwa rata-rata capaian kinerja dari 2 sasaran yang telah ditetapkan adalah **92,54%** dengan kategori “**BAIK**” sesuai kategori dalam tabel berikut:

Skala Kategori Peringkat Kinerja

1.	$x > 100\%$	ISTIMEWA	Tingkat capaian kinerja sudah sangat memuaskan dan di atas ekspektasi.
2.	$80\% < x \leq 100\%$	BAIK	Tingkat capaian kinerja sudah sangat baik dan sesuai ekspektasi.
3.	$60\% < x \leq 80\%$	CUKUP	Tingkat capaian kinerja sudah cukup namun masih di bawah ekspektasi / target.
4.	$x \leq 60\%$	KURANG	Tingkat capaian kinerja masih kurang dan masih di bawah ekspektasi/target.

Hasil pengukuran kinerja dapat dilihat pada table dibawah ini :

Capaian kinerja RPJMD yang terkait dengan
Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga
Tahun 2025

N O	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	%	SUMBER DATA
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya akses, kualitas dan daya saing pendidikan	Rata-rata lama sekolah (RLS)	Tahun	7,93	8,17	103,03%	BPS
		Harapan Lama Sekolah (HLS)	Tahun	13,91	13,74	98,78%	BPS
		Rata-rata nilai ujian	Nilai	56,49	76,91	136,15%	Bidang Pembinaan SD & Bidang Pembinaan SMP
	Rata-rata Sasaran 1					112,65%	
	Predikat Kinerja					Memuaskan	
2	Meningkatnya kontribusi pemuda dalam pembangunan	Persentase partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	Persen	9,61%	13,92%	144,87%	Bidang Pemuda & Olahraga
		Peringkat pada event olahraga daerah (POPDA)	Peringkat	4	0	0,00%	Bidang Pemuda & Olahraga
	Rata-rata Sasaran 2					72,43%	
	Kategori					Memuaskan	
	Rata-rata Sasaran 1 + 2					92,54%	
	PREDIKAT KINERJA					Memuaskan	

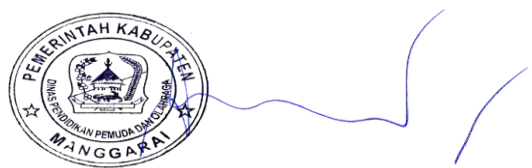
Sesuai tabel capaian di atas, realisasi indikator **Peringkat pada Event Olahraga Daerah (POPDA)** tahun 2025 adalah 0,00. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2025 Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga tidak berpartisipasi dalam penyelenggaraan POPDA karena adanya efisiensi anggaran.

Secara keseluruhan, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga telah mengalokasikan pembiayaan seluruh kegiatannya pada tahun 2025 anggaran sebesar Rp.460.892.792.519,- realisasi sebesar 428.503.518.650,- atau sebesar 92,97%

Alokasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan/program pendukung 2 sasaran strategis pada tahun 2025 adalah Rp. 113,527,563,093.00 . Alokasi ini pada dasarnya merupakan alokasi berbagai mata anggaran yang relevan untuk membiayai input tiap kegiatan/program pendukung sasaran strategis. Realisasi pengeluaran dalam rangka pencapaian sasaran yaitu sebesar Rp. 110,367,208,618.00,- atau 97,22% dari dana yang dialokasikan dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA).

Ruteng, 31 Januari 2026

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda & Olahraga
Kabupaten Manggarai,



Wensislaus Sedan, S.Pd., M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19710623 200003 1 007

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Visi Pembangunan Kabupaten Manggarai tahun 2021 – 2026 adalah **“Manggarai Maju, Adil, dan Berdaya Saing”**. Untuk mewujudkan Visi tersebut, maka pembangunan bidang Pendidikan diarahkan untuk **“Mewujudkan Pendidikan yang kompetitif, bersih dan berkeadilan”**. Strategi dan kebijakan dalam Renstra Organisasi Perangkat Daerah (OPD) adalah strategi dan kebijakan OPD untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah OPD yang selaras dengan strategi dan kebijakan daerah serta rencana program prioritas dalam rancangan awal RPJMD. Strategi pembangunan pendidikan Dinas Pendidikan tahun 2021 - 2026 tergambar sebagai berikut :

- 1) Ketersediaan, Keterjangkauan, Kepastian Akses dan kualitas penyelenggaraan PAUD bermutu di semua kecamatan;
- 2) Ketersediaan, Keterjangkauan, Kepastian akses pendidikan dasar dan peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan di semua kecamatan;
- 3) Ketersediaan, Keterjangkauan dan Kepastian akses pendidikan orang dewasa berkelanjutan serta berkesetaraan gender;
- 4) Peningkatan peran pemuda dalam organisasi kepemudaan dan olahraga;
- 5) Peningkatan kualitas manajemen dan tata kelola Pendidikan;

Kebijakan Dinas Pendidikan berdampak pada peningkatan perluasan dan pemerataan akses, peningkatan mutu dan daya saing, penguatan tata kelola, akuntabilitas, serta citra publik pendidikan dengan fokus kebijakan yaitu:

- 1) Reformasi pendidik dan tenaga kependidikan;
- 2) Penerapan TIK untuk e-Pembelajaran dan e-Administrasi;
- 3) Pembangunan dan Rehabilitasi Prasarana Pendidikan;
- 4) Penyediaan Sarana Pendidikan;
- 5) Reformasi Perbukuan secara Mendasar;
- 6) Peningkatan Mutu dan Daya Saing Pendidikan dengan Pendekatan Komprehensif;
- 7) Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas, dan Citra Publik Pendidikan dengan Pendekatan Komprehensif
- 8) Reformasi Pembelajaran yang Mendidik, Dialogis dan Menyenangkan;
- 9) Reformasi Sekolah Sehat dengan Peningkatan peran Pemuda dalam Berorganisasi dan Olahraga.

Penyelenggara pembangunan Dinas Pendidikan Kabupaten Manggarai wajib mempertanggungjawabkan kinerjanya sebagaimana yang diamanatkan dalam

Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Keuangan dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja, yang mewajibkan setiap entitas Pemerintah pusat, daerah, kementerian/lembaga untuk mempertanggungjawabkan kinerjanya atas pelaksanaan APBN/APBD. Selain itu yang menjadi acuan dalam penyusunan LAKIP yaitu menyesuaikan dalam PermenPAN 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja ini memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga selama Tahun 2025. Capaian kinerja (*performance results*) Tahun 2025 tersebut diperbandingkan dengan Perjanjian Kinerja (*performance agreement*) Tahun 2025 sebagai tolok ukur keberhasilan pencapaian kinerja organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana target kinerja ini akan digunakan sebagai umpan balik (*Feedback*) perbaikan dan peningkatan kinerja organisasi secara berkelanjutan (*continuing improvement*).

B. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Sesuai Peraturan Bupati Manggarai Nomor 65 Tahun 2022 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi Dan Tata Kerja Dinas Daerah, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga, bertugas MEMBANTU BUPATI DALAM MELAKSANAKAN URUSAN PEMERINTAHAN KONKUREN WAJIB PELAYANAN DASAR BIDANG PENDIDIKAN DAN URUSAN PEMERINTAHAN KONKUREN WAJIB NON PELAYANAN DASAR BIDANG KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA. Sehingga Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Manggarai melaksanakan TUGAS DAN FUNGSINYA DAN BERTANGGUNG JAWAB LANGSUNG KEPADA BUPATI MANGGARAI DAN SECARA TEKNIS ADMINISTRATIF MENDAPAT PEMBINAAN DARI SEKRETARIS DAERAH.. Dalam melaksanakan tugas, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga menyelenggarakan fungsinya yaitu:

- a. Perumusan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- b. Pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- d. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya dan pelaksanaan fungsi lainnya yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya;

Adapun uraian lebih lanjut atas tugas pokok dan fungsi dari masing-masing pelaksana tugas dalam struktur organisasi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Manggarai adalah sebagai berikut :

- 1. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas merencanakan, mengoordinasikan, membina, mengendalikan pelaksanaan tugas di bidang pembinaan PAUDNI dan pendidikan non formal, pembinaan Sekolah Dasar, pembinaan Sekolah Menengah Pertama, pendidik dan tenaga kependidikan, kepemudaan dan olahraga serta kesekretariatan.

Fungsi :

- a. merumuskan perencanaan bidang pembinaan PAUDNI dan pendidikan non formal, pembinaan Sekolah Dasar, pembinaan Sekolah Menengah Pertama, pendidik dan tenaga kependidikan, kepemudaan dan olahraga;
- b. menyusun pedoman dan petunjuk teknis bidang pembinaan PAUDNI dan pendidikan non formal, pembinaan Sekolah Dasar, pembinaan Sekolah Menengah Pertama, pendidik dan tenaga kependidikan, kepemudaan dan olahraga;
- c. menyusun norma, standar, prosedur dan kriteria bidang pembinaan PAUDNI dan pendidikan non formal, pembinaan Sekolah Dasar, pembinaan Sekolah Menengah Pertama, pendidik dan tenaga kependidikan, kepemudaan dan olahraga;
- d. mengoordinasikan pelaksanaan tugas pembinaan PAUDNI dan pendidikan non formal, pembinaan Sekolah Dasar, pembinaan Sekolah Menengah Pertama, pendidik dan tenaga kependidikan, kepemudaan dan olahraga;
- e. mengoordinasikan, mengendalikan dan membina pelaksanaan tugas kesekretariatan;
- f. mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bidang pembinaan PAUDNI dan pendidikan non formal, pembinaan Sekolah Dasar, pembinaan Sekolah Menengah Pertama, pendidik dan tenaga kependidikan, kepemudaan dan olahraga;
- g. melaporkan pelaksanaan tugas bidang pembinaan PAUDNI dan pendidikan non formal, pembinaan Sekolah Dasar, pembinaan Sekolah Menengah Pertama, pendidik dan tenaga kependidikan, kepemudaan dan olahraga; dan
- h. melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan oleh Bupati.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Kepala Dinas dibantu oleh :

- a. Sekretariat;
- b. Bidang Pembinaan SD;
- c. Bidang Pembinaan SMP;
- d. Bidang Pembinaan PAUD dan PNF;
- e. Bidang Pembinaan Ketenagaan; dan

f. Bidang Kepemudaan dan Olahraga.

2. Sekretaris

Sekretaris mempunyai tugas melaksanakan pembinaan administrasi yang meliputi urusan perencanaan, evaluasi dan pelaporan, urusan umum dan kepegawaian serta urusan keuangan.

Fungsi :

- a. menyusun rencana operasional sekretariat;
- b. menyusun perencanaan program dan kegiatan dinas;
- c. mengoordinasikan pelaksanaan urusan umum berkaitan dengan rumah tangga dan penatausahaan aset;
- d. mengoordinasikan penatausahaan keuangan;
- e. mengoordinasikan pengelolaan kepegawaian;
- f. menyusun dokumen evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dinas; dan
- g. melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan atasan.

Sekretariat terdiri dari :

1) Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan;

Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan mempunyai tugas:

- a) menyusun rencana kegiatan bidang perencanaan, evaluasi dan pelaporan;
- b) mengolah data penyusunan Renstra, RENJA, KUA, PPAS, PPA, RKA, DPA, Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Penjanjian Kinerja (PK);
- c) menyusun Renstra, RENJA, KUA, PPAS, PPA, RKA, DPA, RKT dan PK;
- d) mengolah data evaluasi pelaksanaan tugas dinas;
- e) mengolah data penyusunan laporan pelaksanaan tugas dinas berkaitan dengan LKIP, LPPD, LKPJ dan laporan lainnya;
- f) menyusun laporan pelaksanaan tugas dinas berkaitan dengan LKIP, LPPD, LKPJ dan laporan lainnya; dan
- g) melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan atasan.

2) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas :

- a) menyusun rencana kegiatan bidang umum dan kepegawaian;
- b) melaksanakan penatausahaan surat menyurat;
- c) menyusun dan mengolah data inventarisasi barang milik Negara/Daerah;
- d) mengelola urusan perlengkapan dan rumah tangga;

- e) mengelola urusan kepegawaian berkaitan dengan formasi, mutasi pegawai, pengembangan kompetensi, kesejahteraan pegawai dan disiplin pegawai; dan
- f) melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan atasan.

3) Sub Bagian Keuangan;

Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas :

- a) menyusun rencana kegiatan bidang keuangan;
- b) melaksanakan penatausahaan keuangan berkaitan pengeluaran;
- c) mengelola daftar gaji dan tunjangan pegawai;
- d) menyusun laporan keuangan;
- e) mengevaluasi pelaksanaan tugas bidang keuangan;
- f) melaporkan pelaksanaan tugas bidang keuangan; dan
- g) melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan atasan.

3. Tugas dan Fungsi Bidang Pembinaan PAUDNI dan PNF

Melaksanakan merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program di bidang PAUDNI dan PNF berkaitan dengan kurikulum dan penilaian, kelembagaan, sarana dan prasarana serta peserta didik dan pembangunan karakter.

Fungsi :

- a. menyusun rencana kerja pembinaan PAUDNI dan PNF;
- b. menyusun pedoman dan petunjuk teknis pembinaan PAUDNI dan PNF;
- c. menyusun bahan penetapan kurikulum muatan lokal pendidikan non formal;
- d. menyusun standar penerbitan izin pendirian, penataan dan penutupan satuan PAUDNI dan PNF;
- e. melaksanakan penilaian PAUDNI dan PNF;
- f. mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan bidang PAUDNI dan PNF;
- g. menerbitkan izin pendirian, penataan dan penutupan satuan PAUDNI dan PNF;
- h. mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bidang PAUDNI dan PNF;
- i. melaporkan pelaksanaan tugas bidang PAUDNI dan PNF; dan
- j. melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan atasan.

Bidang Pembinaan PAUDNI dan PNF terdiri dari :

- 1) Seksi Kurikulum dan Penilaian
- 2) Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana
- 3) Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter

4. Bidang Pembinaan Sekolah Dasar

mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program di bidang Sekolah Dasar berkaitan dengan kurikulum dan penilaian, kelembagaan, sarana dan prasarana serta peserta didik dan pembangunan karakter.

Fungsi :

- a. menyusun rencana kerja pembinaan Sekolah Dasar;
- b. menyusun pedoman dan petunjuk teknis pembinaan Sekolah Dasar;
- c. menyusun bahan penetapan kurikulum muatan lokal Sekolah Dasar;
- d. menyusun standar penerbitan izin pendirian, penataan dan penutupan satuan pendidikan Sekolah Dasar;
- e. melaksanakan penilaian Sekolah Dasar;
- f. mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan bidang Sekolah Dasar;
- g. menerbitkan izin pendirian, penataan dan penutupan satuan pendidikan Sekolah Dasar;
- h. mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bidang Sekolah Dasar;
- i. melaporkan pelaksanaan tugas bidang Sekolah Dasar; dan
- j. melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan atasan.

Bidang Pembinaan Sekolah Dasar terdiri dari :

- 1) Seksi Kurikulum dan Penilaian
- 2) Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana
- 3) Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter

5. Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama:

Mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program di bidang Sekolah Menengah Pertama berkaitan dengan kurikulum dan penilaian, kelembagaan, sarana dan prasarana serta peserta didik dan pembangunan karakter.

Fungsi :

- a. menyusun rencana kerja pembinaan Sekolah Menengah Pertama;
- b. menyusun pedoman dan petunjuk teknis pembinaan Sekolah Menengah Pertama;
- c. menyusun bahan penetapan kurikulum muatan lokal Sekolah Menengah Pertama;
- d. menyusun standar penerbitan izin pendirian, penataan dan penutupan satuan pendidikan Sekolah Menengah Pertama;
- e. melaksanakan penilaian Sekolah Menengah Pertama;

- f. mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan bidang Sekolah Menengah Pertama;
- g. menerbitkan izin pendirian, penataan dan penutupan satuan pendidikan Sekolah Menengah Pertama;
- h. mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bidang Sekolah Menengah Pertama;
- i. melaporkan pelaksanaan tugas bidang Sekolah Menengah Pertama; dan
- j. melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan atasan.

Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama terdiri dari :

- 1) Seksi Kurikulum dan Penilaian
- 2) Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana
- 3) Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter

6. Bidang Pembinaan Ketenagaan:

Mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program di bidang pembinaan ketenagaan.

Fungsi :

- a. menyusun rencana kerja bidang pembinaan ketenagaan berkaitan dengan pendidik dan tenaga kependidikan pada jenjang pendidikan PAUDNI, PNF, Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama;
- b. menyusun pedoman dan petunjuk teknis pembinaan bidang ketenagaan berkaitan dengan pendidik dan tenaga kependidikan pada jenjang pendidikan PAUDNI, PNF, Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama;
- c. mengoordinasikan pelaksanaan tugas bidang pembinaan ketenagaan;
- d. mengoordinasikan pelaksanaan sertifikasi dan kualifikasi pendidik;
- e. menyusun rencana kebutuhan tenaga pendidik pada jenjang pendidikan PAUDNI, PNF, Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama;
- f. melaksanakan penilaian kompetensi tenaga pendidik pada jenjang pendidikan PAUDNI, PNF, Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama;
- g. mengevaluasi pelaksanaan tugas bidang pembinaan ketenagaan;
- h. melaporkan pelaksanaan tugas bidang pembinaan ketenagaan; dan
- i. melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan atasan.

Bidang Pembinaan Ketenagaan terdiri dari :

- 1) Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUDNI dan PNF
- 2) Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP
- 3) Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD

7. Bidang Kepemudaan dan Olahraga

Mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program di bidang kepemudaan, olahraga, pembinaan dan pengawasan kepemudaan dan olahraga. fungsinya sebagai berikut :

- a. menyusun rencana kerja bidang kepemudaan dan olahraga;
- b. menyusun pedoman dan petunjuk teknis bidang kepemudaan dan olahraga;
- c. mengoordinasikan pelaksanaan tugas bidang kepemudaan dan olahraga;
- d. memantau pelaksanaan tugas bidang kepemudaan dan olahraga;
- e. mengevaluasi pelaksanaan tugas bidang kepemudaan dan olahraga;
- f. melaporkan pelaksanaan tugas bidang kepemudaan dan olahraga; dan
- g. melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan atasan.

Bidang Pembinaan Ketenagaan terdiri dari :

- 1) Seksi Kepemudaan
- 2) Seksi Keolahragaan
- 3) Seksi Pembinaan dan Pengawasan

C. Keadaan Demografi

Jumlah penduduk Kabupaten Manggarai tahun 2025 sejumlah **356.137** jiwa Per Tanggal 31 Desember 2025 (*Sumber Data: Kantor Dispenduk dan Capil*). Dari aspek administrasi pemerintahan, Kabupaten Manggarai terdiri dari 12 Kecamatan, yang meliputi 145 Desa dan 26 kelurahan.

D. Sumber Daya Manusia

Data Sumber Daya Manusia (SDM) Pendidikan menurut golongan, jabatan dan satus kepegawaian secara keseluruhan yang ada di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Manggarai dapat dilihat Pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1. Komposisi Pegawai berdasarkan kualifikasi pendidikan Tahun 2025

NO	JABATAN	KUALIFIKASI					JUMLAH
		S2	S1	D3	D2	SMA	
1	Kepala Dinas	1					1
2	Kepala Bidang/ Sekretaris	2	3				5
3	Pengawas Dinas SMP		11				11
4	Kepala Seksi/Kasubag		9				9
5	Fungsional		8				8
6	Pelaksana		22	2	1	7	32
7	THL		19				19
JUMLAH		3	71	2	1	7	85

Sumber: Sub Bagian Umum Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Tahun 2025

Tabel 1.2. Komposisi Pegawai berdasarkan Golongan Tahun 2025

	JABATAN	GOLONGAN					JUMLAH
		Non PNS	I	II	III	IV	
1	Kepala Dinas					1	1
2	Kepala Bidang/sekretaris				1	4	5
3	Pengawas Dinas /Pengawas SMP				1	10	11
4	Kepala Seksi/Kasubag				9		9
5	Fungsional				8		
6	Pelaksana			6	23	3	
7	THL	19					19
JUMLAH		19		6	42	18	85

Tabel 1.3
Komposisi Guru dan Tenaga Kependidikan Berdasarkan Pendidikan dan Golongan
Tahun 2025

DATA GURU SE-KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2025

Data Guru PNS/NPNS yang berasal dari data dapodik (KemendikbudristekRI) TA. 2025 jenjang RA/MI/MTs/Taman Seminari

Jenjang Pendidikan	Golongan				Ijazah										STATUS		Total
	Gol 2	Gol 3	Gol 4	P3K	LAINNYA	SD	SMP	SMA	D ₁	D ₂	D ₃	S1	S ₂	A _{SN}	NO _{N ASN}		
PAUD	44	632	726	1855	27	8	3	262	12	5	5	347	0	47	622	669	
SD					17	7	3	41	0	37	6	2305	3	1451	968	2419	
SMP					5	6	0	18	2	6	7	1504	6	1366	188	1554	
Total	3257				49	21	6	321	14	48	18	4156	9	2864	1778	4642	

NB : data PNS berdasarkan Golongan berdasarkan slip gaji bulan Desember 2025 (termasuk guru, tendik, p3k,pegawai di Dinas PPO)

Data Guru PNS/ NPNS yang berasal dari Madrasah (Kemenag RI) TA. 2025 jenjang RA/MI/MTs/Taman Seminari

Jenjang Pendidikan	Golongan				Ijazah										STATUS		Total
	Gol 2	Gol 3	Gol 4	jml	LAINNYA	SD	SMP	SMA	D ₁	D ₂	D ₃	S1	S ₂	A _{SN}	NO _{N ASN}		
PAUD		2		2								17		2	15	17	
SD		24	6	30								110		54	56	110	
SMP		14	6	20								63		32	31	63	
Total	0	40	12	52	0	0	0	0	0	0	0	190	0	88	102	190	
Total Keseluruhan	52				190										190		

NB:

Jumlah guru pada jenjang PAUD yang belum memiliki kualifikasi SI sejumlah 200 sedang menempuh pendidikan SI yang dibiayai oleh Pemerintah Daerah sejak Tahun 2024.

Data Tendik PNS/NPNS yang berasal dari data dapodik (KemendikbudristekRI) TA. 2025 jenjang RA/MI/MTs/Taman Seminari

Jenjang Pendidikan	Golongan				Ijazah										STATUS		Total
	Gol 2	Gol 3	Gol 4	P3K	LAINNYA	SD	SMP	SMA	1 ^D	2 ^D	3 ^D	S1	2 ^S	A ^{SN}	NO ^N ASN		
PAUD												1		1			
SD					1	5	1	57	2	9	10	345	0	27	185	212	
SMP					3	4	1	71	1	3	14	147	0	15	152	167	
Total					4	9	2	128	3	12	24	493	0	43	337	380	

Data Tendik PNS/ NPNS yang berasal dari Madrasah (Kemenag RI) TA. 2025 jenjang RA/MI/MTs/Taman Seminari

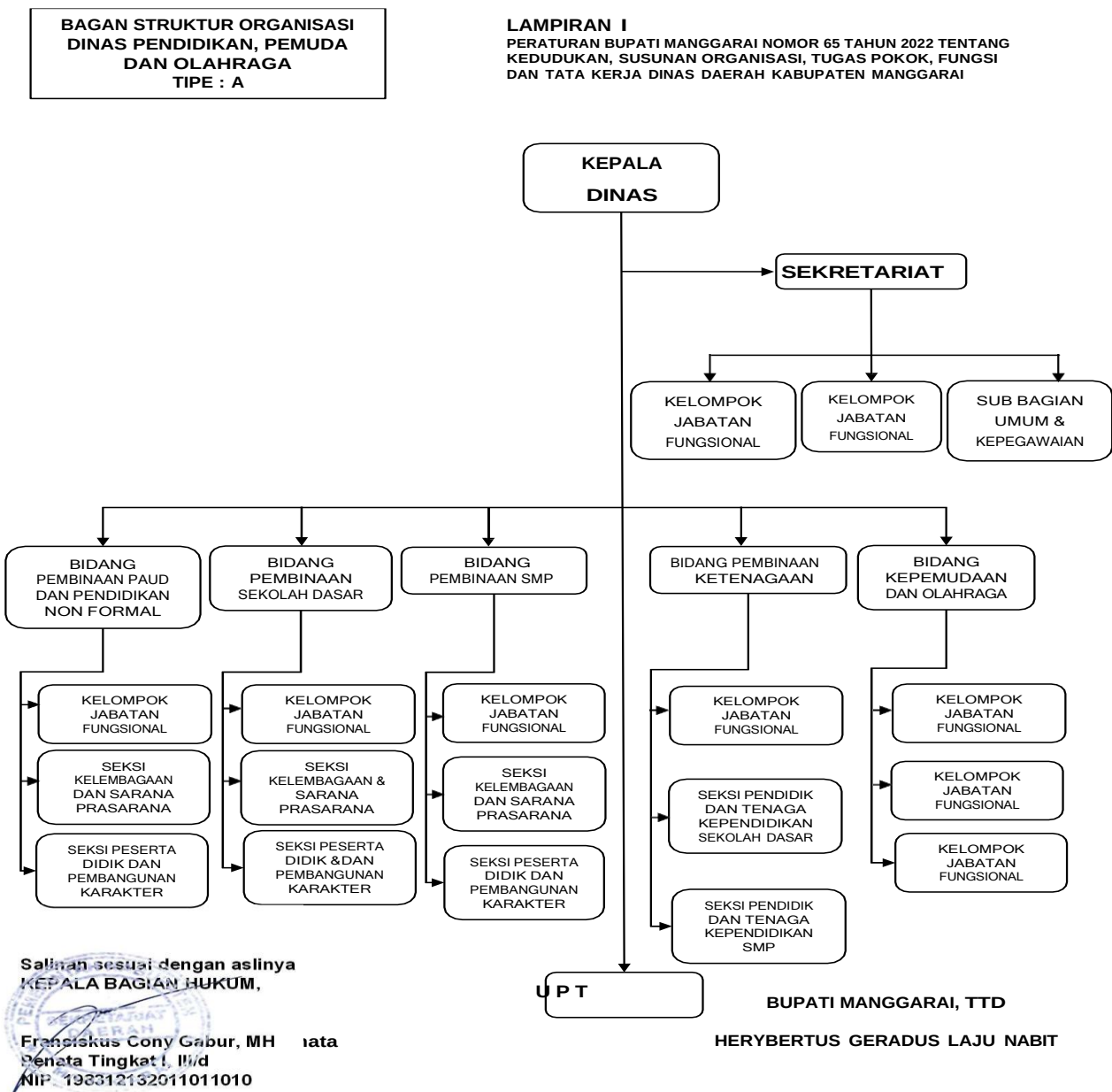
Jenjang Pendidikan	Golongan				Ijazah										STATUS		Total
	Gol 2	Gol 3	Gol 4	jml	LAINNYA	SD	SMP	SMA	D ₁	D ₂	D ₃	S1	S ₂	A _{SN}	NO _{N ASN}		
PAUD												7			7	7	
SD												29		16	13	29	
SMP												20		16	4	20	
Total	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	56	0	32	24	56	

Total Keseluruhan	0	56	56
-------------------	---	----	----

NB : Data PNS per tendik digabung dengan data format pada data guru

E. Struktur organisasi

Sebagai implementasi dari Peraturan Bupati Manggarai Nomor 65 Tahun 2022 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi Dan Tata Kerja Dinas Daerah, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga, bertugas Membantu Bupati Dalam Melaksanakan Urusan Pemerintahan Konkuren Wajib Pelayanan Dasar Bidang Pendidikan Dan Urusan Pemerintahan Konkuren Wajib Non Pelayanan Dasar Bidang Kepemudaan Dan Olahraga., maka disusunlah Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Manggarai seperti yang terdapat dalam bagan dibawah ini:



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Manggarai

(Sumber : Peraturan Bupati Manggarai No 65 Tahun 2022 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi Dan Tata Kerja Dinas Daerah,)

F. Sistematika Penyajian LAKIP

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Tahun 2025 berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Keuangan dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Sistematika penyajian disajikan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

- A. Latar Belakang
- B. Tugas Pokok dan Fungsi
- C. Struktur Organisasi
- D. Sistematika Penyajian

Bab II Perencanaan Kinerja

- A. Rencana Strategis Tahun 2021-2026
- B. Indikator Kinerja Utama
- C. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Bab III Akuntabilitas Kinerja

- A. Capaian Kinerja tahun 2025
- B. Analisis Capaian Kinerja
- C. Realisasi Keuangan

Bab IV Penutup

Lampiran:

- 1. Matriks Rencana Strategis 2021-2026
- 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2025
- 3. Pengukuran Kinerja
- 4. Indikator Kinerja Utama
- 5. *Lampiran Lain yang mendukung data*

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS 2021-2026

Sesuai tugas pokok dan fungsinya, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Manggarai telah menyusun Rencana Strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu lima tahun, yaitu periode 2021-2026 dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana Strategis Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga yang mencakup Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran serta strategi pencapaian sasaran akan diuraikan dalam bab ini. Sedangkan uraian sasaran target kinerja yang ingin dicapai dalam tahun 2025 berikut Program dan Kegiatan pendukungnya akan dijelaskan dalam Rencana Kinerja Tahun 2022.

Berikut ini Visi, Misi, Tujuan Strategis, dan Sasaran Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Tahun 2021-2026:

I. Visi

Terwujudnya pendidikan yang kompetitif, bersih dan berkeadilan.

II. Misi

1. Meningkatnya kualitas mutu pendidikan pada siswa dan guru;
2. Meningkatnya tata kelola pendidikan yang transparan dan akuntabel;
3. Meningkatkan pemerataan akses pendidikan dari berbagai jalur;
4. Meningkatnya kualitas pemuda yang beriman, berkakhlak mulia, cerdas dan mandiri.

III. Tujuan, Sasaran dan Program.

Kebijakan dan program yang dirumuskan untuk setiap tujuan dan sasaran adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Tujuan, Sasaran dan Program Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Manggarai

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM
Meningkatnya akses, kualitas dan daya saing pendidikan	• Meningkatkan persentase APK PAUD • Meningkatkan persentase APM SD • Meningkatkan persentase APK SD • Meningkatkan persentase APK SMP • Meningkatkan persentase APM SMP • Meningkatkan presentase kurikulum yang dikembangkan • Meningkatkan persentase siswa yang menjuarai perlombaan • Meningkatkan persentase guru SD dan SMP yang bersertifikasi • Meningkatkan persentase tenaga kependidikan yang bersertifikat	1. Program Pengelolaan Pendidikan 2. Program pendidik dan tenaga kependidikan 3. Program Pengembangan kurikulum
Meningkatnya kontribusi pemuda dalam pembangunan	• Meningkatkan persentase organisasi kepemudaan yang aktif • Meningkatkan persentase organisasi kepemudaanyang mengikuti pelatihan • Meningkatkan persentase organisasi kepemudaan yang dibina/mengikuti pelatihan • Meningkatkan persentase organisasi kepramukaan yang aktif • Meningkatkan persentase kegiatan yang diikuti oleh organisasi kepramukaan • Meningkatkan persentase pelatih yang bersertifikat • Meningkatkan persentase pembinaan atlet muda • Meningkatkan persentase sarana dan prasarana olahraga dalam kondisi baik • Meningkatkan persentase organisasi olahraga yang sesuai standar	1. Program pengembangan kapasitas daya saing kepemudaan 2. Program pengembangan kapasitas daya saing keolahragaan 3. Program Pengembangan kapasitas kepramukaan

B. SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

Sebagaimana telah ditetapkan dalam Renstra 2021 - 2026, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga menetapkan Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

Tabel 2.2 sasaran dan indikator kinerja utama

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	
1	Meningkatnya akses, kualitas dan daya saing pendidikan	1	Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)
		2	Angka Harapan Lama Sekolah (AHS)
		3	Rata-Rata Nilai Ujian (UN)
2	Meningkatnya kontribusi pemuda dalam pembangunan	1	Peringkat Pada Event Olah Raga (POPDA)
		2	Persentase Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri

C. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Dokumen Perjanjian Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Tujuan khusus Perjanjian Kinerja antara lain adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur, dan sebagai dasar pemberian *reward* atau penghargaan dan sanksi. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga telah menetapkan kinerja yang akan dicapai pada tahun 2025.

Gambar 2. 1 Perjanjian Kinerja



PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
Jln. Jend. A. Yani No. 15 Telp.(0385) 21514 – 21863

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a : Wensislaus Sedan, S.Pd., M.Si

Jabatan : Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga
Kabupaten Manggarai

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

N a m a : Herybertus G. L. Nabit, SE., M.A

Jabatan : Bupati Manggarai

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, Selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap pencapaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Ruteng, 17 Oktober 2025

Pihak Kedua
Bupati Manggarai



Herybertus G. L. Nabit, SE., M.A

Pihak Pertama
Kepala Dinas Pendidikan Pemuda & Olahraga
Kabupaten Manggarai



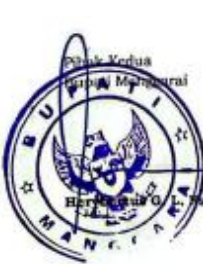
Wensislaus Sedan, S.Pd., M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 062320000310007

Gambar 2.2. Perjanjian Kinerja

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN (PK-P) DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARHAGA TAHUN 2025					
No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Satuan	Target Tahun 2025
1	2	3		4	5
1	Meningkatnya akses, kualitas dan daya saing pendidikan	1.	Rata-rata lama sekolah (RLS)	Tahun	7,93
		2.	Harapan Lama Sekolah (HLS)	Tahun	13,91
		3.	Rata-rata nilai ujian	Nilai	56,49
2	Meningkatnya kontribusi pemuda dalam pembangunan	1.	Persentase partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	Persen	9,61
		2.	Peringkat pada event olahraga daerah (POPDA)	Peringkat	4
3	Terlaksananya Inovasi Organisasi Perangkat Daerah	1	Jumlah Inovasi yang dilaksanakan	Inovasi	5

ANGGARAN PERUBAHAN DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARHAGA TAHUN 2025					
	Sasaran Strategis	NO	Program/ Kegiatan	Anggaran	Sumber Dana
1	Meningkatnya akses, kualitas dan daya saing pendidikan	I	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	105.793.613.938	
		1.1	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	52.407.784.728	DAK dan DAU SG
		1.2	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	40.966.942.674	DAK dan DAU SG
		1.3	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	9.751.724.136	DAK dan DAU SG
		1.4	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	2.667.162.400	DAU SG
		II	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	6.963.240.755	
		2.1	Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	6.963.240.755	DAU SG
2	Meningkatnya kontribusi pemuda dalam pembangunan	I	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	252.860.000	
		1.1	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemuda, dan Pemuda Kader Kabupaten/	252.860.000	DAU SG
		II	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	323.248.400	DAU SG
		2.1	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	67.808.400	DAU SG
		2.1	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	600.000	
		2.3	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	254.840.000	DAU SG
		III	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	194.600.000	
		3.1	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	194.600.000	DAU SG
			TOTAL	113.527.563.093	

Ruteng, 17 Oktober 2025



Pihak Kedua
Kepala Dinas Pendidikan Pemuda & Olahraga
Kabupaten Manggarai,
Heri Nugroho, S.Pd., M.A



Pihak Pertama
Kepala Dinas Pendidikan Pemuda & Olahraga
Kabupaten Manggarai,
Wahid Nugroho, S.Pd., M.Si
NIP. 19780623200031007

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga adalah perwujudan untuk mempertanggungjawab keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Tahun 2025, tergambar dalam tingkat pencapaian sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan Program dan kebijakan yang telah ditetapkan.

A. Capaian Kinerja Tahun 2025

Sebagaimana telah ditetapkan di dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga telah mencanangkan beberapa target kinerja pencapaian sasaran strategis. Upaya untuk pencapaian target kinerja sasaran-sasaran strategis tersebut diwujudkan dengan melaksanakan berbagai program dan kegiatan strategis. Seluruh program dan kegiatan tersebut telah direncanakan sebagai bagian dari Rencana Operasional Tahun 2024. Untuk mencapai 2 sasaran pada Tahun 2025 Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Manggarai menetapkan 6 program prioritas dan 2 sasaran strategis.

Hasil pengukuran kinerja menunjukkan bahwa rata-rata capaian kinerja 2 sasaran adalah **92,54%** Hasil ini disumbangkan oleh sasaran yang berhasil mencapai tingkat capaian sasaran $\geq 100\%$ dan $> 80\%$.

Tabel 3.1
Capaian kinerja RPJMD Tahun 2025 yang terkait dengan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga

N O	SASARAN STRATEGIS	INDIKATO R KINERJA	SATUAN	TARGE T	REALISAS I	%	SUMBER DATA
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatny a akses, kualitas dan daya saing pendidikan	Rata-rata lama sekolah (RLS)	Tahun	7,93	8,17	103,03%	BPS
		Harapan Lama Sekolah (HLS)	Tahun	13,91	13,74	98,78%	BPS

		Rata-rata nilai ujian	Nilai	56,49	76,91	136,15%	Bidang Pembinaan SD & Bidang Pembinaan SMP
	Rata-rata Sasaran 1					112,65%	
	Predikat Kinerja					Memuaskan	
2	Meningkatnya kontribusi pemuda dalam pembangunan	Persentase partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	Persen	9,61%	13,92%	144,87%	Bidang Pemuda & Olahraga
		Peringkat pada event olahraga daerah (POPDA)	Peringkat	4	0	0,00%	Bidang Pemuda & Olahraga
	Rata-rata Sasaran 2					72,43%	
	Kategori					Memuaskan	
	Rata-rata Sasaran 1 + 2						92,54%
PREDIKAT KINERJA						Memuaskan	

B. Analisis Capaian Kinerja

Kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Tahun 2025 tercermin dalam pencapaian sasaran-sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai program dan kegiatan. Pencapaian kinerja seluruh sasaran tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Sasaran 1 : Meningkatnya akses, kualitas dan daya saing pendidikan

1. Perbandingan capaian antara target dan realisasi serta perbandingan Tahun 2024 dengan Tahun 2025

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2024			Tahun 2025		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%

Meningkatnya akses, kualitas dan daya saing pendidikan	Rata-rata lama sekolah (RLS)	7,82	7,91	101,15 %	7,93	8,17	103%
	Harapan Lama Sekolah (HLS)	13,78	13,73	99,64%	13,91	13,74	98,78 %
	Rata-rata nilai ujian	56,47	74,56	132,02 %	56,49	76,91	136,1 5%
Rata-Rata		110,94%			112,65%		
Kategori		Istimewa			Istimewa		

Capaian Kinerja Indikator Rata-rata Lama Sekolah (RLS) pada tahun 2025 adalah 103% dengan realisasi sebesar 8,17. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2024, capaian kinerja tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 2,15 dari 101,15% menjadi 103%. Capaian Kinerja Indikator Harapan Lama Sekolah (HLS) pada tahun 2025 adalah 98,78% dengan realisasi sebesar 13,74. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2024, capaian kinerja tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 0,86 dari 99,64% menjadi 98,78%. Capaian Kinerja Indikator Rata-rata nilai ujian pada tahun 2025 adalah 136% dengan realisasi sebesar 76,91. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2024, capaian kinerja tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 2,28 dari 132,02 % menjadi 136,15%.

Dalam rangka mewujudkan sasaran/pencapaian target indikator pada tahun anggaran 2025, Pemerintah Kabupaten Manggarai melalui Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga telah mengusung program:

- a. Program Pengelolaan Pendidikan dengan mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 105.793.613.938,- dengan realisasi sebesar realisasi sebesar Rp. 103,152,993,556.00 atau 97,50%.
- b. Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan dengan mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 6.963.240.755,- dengan realisasi sebesar Rp Rp 6.799.079.462 atau 98%.

Adapun terkait penjelasan lebih detail terkait indikator yang menjawab sasaran 1 dapat dilihat pada uraian dibawah ini :

a. Rata-rata lama sekolah (RLS)

Rata-rata lama sekolah (RLS) merupakan rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk berusia 15 tahun ke atas untuk menempuh semua jenis pendidikan yang pernah dijalani. Untuk mereka yang tamat SD diperhitungkan lama sekolah selama 6 tahun, tamat SMP diperhitungkan lama sekolah selama 9 tahun, tamat SMP diperhitungkan lama sekolah selama 12 tahun tanpa memperhitungkan apakah pernah tinggal kelas atau tidak. (BPS)

Rata-rata lama sekolah menggambarkan tingkat pencapaian setiap penduduk dalam kegiatan bersekolah. Semakin tinggi angka lamanya bersekolah semakin tinggi jenjang pendidikan yang telah dicapai penduduk, sehingga indikator ini sangat penting karena dapat menunjukkan kualitas sumber daya manusia. Kegunaan Rata-rata lama sekolah (RLS):

- Untuk melihat kualitas penduduk di wilayah tertentu dari sisi rata-rata jumlah tahun efektif untuk bersekolah yang dicapai penduduk. Jumlah tahun efektif adalah jumlah tahun standar yang harus dijalani oleh seseorang untuk menamatkan suatu jenjang pendidikan, misalnya tamat SD adalah 6 tahun, tamat SMP adalah 9 tahun dan seterusnya.
- Untuk perencanaan dan evaluasi capaian program wajib belajar.

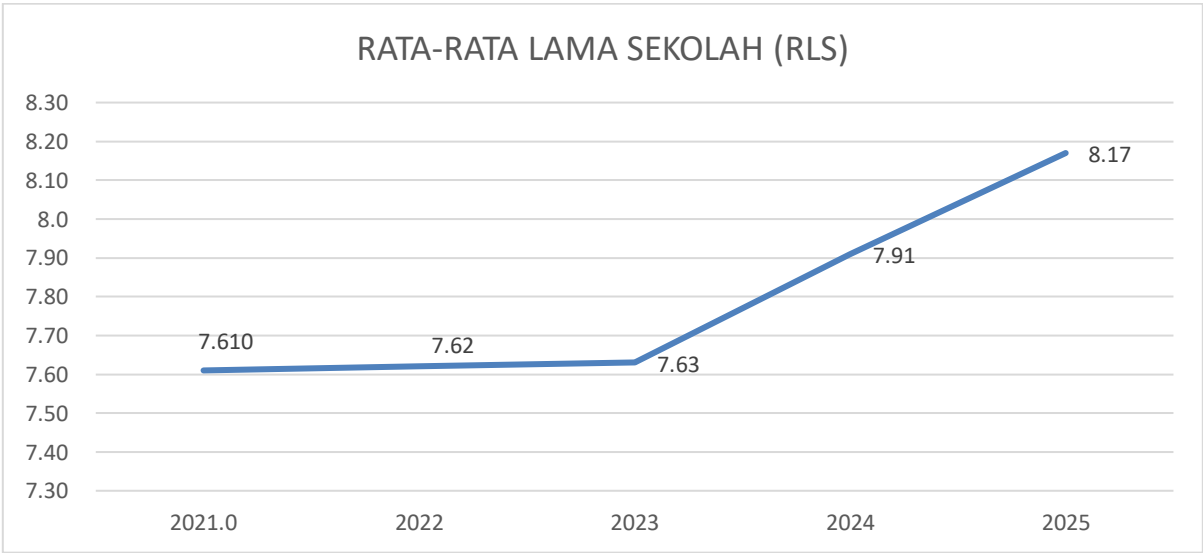
Sasaran Meningkatnya akses, kualitas dan daya saing pendidikan yang diukur langsung melalui indikator Rata-rata lama sekolah (RLS) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Rata-Rata Harapan Lama Sekolah (RLS) di Kabupaten Manggarai
Tahun 2021 s/d 2025

Kabupaten/Kota	Rata-rata Lamanya Sekolah Menurut Kabupaten/Kota				
	2.021	2022	2023	2024	2025
Manggarai	8	7,62	7,63	7,91	8,17

Sumber: BPS Provinsi NTT Tahun 2025

Grafik 3.1.
Grafik Rata-Rata Lama sekolah (RLS) di Kabupaten Manggarai
Tahun 2021 s/d 2025



Sumber: BPS Provinsi NTT Tahun 2025

Berdasarkan gambaran grafik di atas dapat diketahui bahwa Rata-rata Lama Sekolah di Kabupaten Manggarai mengalami peningkatan pada 5 (lima) tahun terakhir. Rata-rata Lama Sekolah pada Tahun 2021 adalah 7,61 tahun. Rata-rata Lama Sekolah pada Tahun 2022 meningkat menjadi 7,62, kemudian meningkat kembali menjadi 7,63 di tahun 2023 dan 7,91 di tahun 2024 . Selanjutnya mengalami kenaikan yang sangat signifikan menjadi 8,17 tahun 2025. Kenaikan ini tidak terlepas dari adanya upaya peningkatan pendidikan dari segi mutu maupun pelayanan akses pendidikan.

Dibawah ini data realisasi Rata-rata Lama sekolah dengan daerah di sekitar Kabupaten Manggarai yaitu :

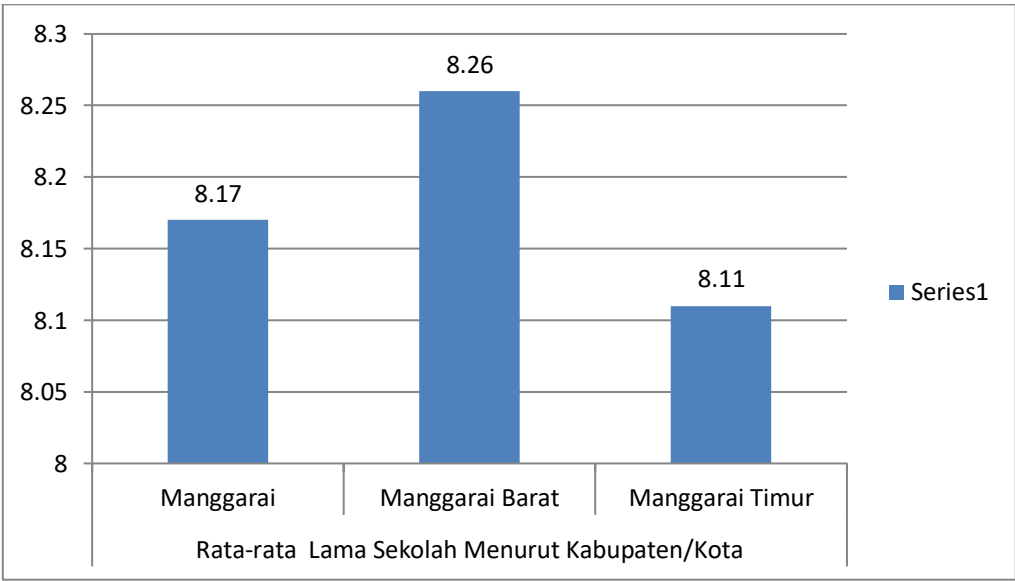
Tabel 3.3
Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Tahun 2025 di Kabupaten Terdekat

No	Rata-rata Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota		
	Manggarai	Manggarai Barat	Manggarai Timur
1	8,17	8,26	8,11

Sumber: BPS Provinsi NTT Tahun 2025

Grafik 3.2

Grafik Rata-Rata Lama sekolah (RLS) Tahun 2025 di Kabupaten Terdekat



Sumber: BPS Provinsi NTT Tahun 2025

Dari data diatas dapat dijelaskan bahwa capaian rata-rata lama sekolah di Kabupaten Manggarai sebesar 8,17 tahun, lebih rendah dibandingkan dengan capaian rata-rata lama sekolah Kabupaten Manggarai Timur 8,11 tahun. Sedangkan Kabupaten Manggarai Barat lebih unggul dari 2 kabupaten

yaitu 8,26 tahun. Hal ini menjadi perhatian khusus pemerintah daerah untuk dijadikan evaluasi baik dari segi kualitas pendidikan, kualitas guru, akses pendidikan dan kualifikasi pendidikan warga di Kabupaten Manggarai. Salah satu yang perlu menjadi perhatian yaitu dukungan baik dari segi peningkatan kualitas kinerja, memaksimalkan anggaran yang ada dan mendorong warga untuk mencapai pendidikan yang lebih tinggi. Karena posisi Kabupaten Manggarai 8,17 tahun setara dengan banyaknya warga negara yang mengenyam kualifikasi pendidikan sampai pada jenjang SMP kelas 2 di semester 1, sedangkan kabupaten Manggarai Timur 8,11 tahun atau hampir mendekati jenjang SMP kelas 2, dan Kabupaten Manggarai barat pada kisaran jenjang SMP kelas 8 semester 2.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga pada tahun 2025 dalam rangka mendukung sasaran Indikator Rata-rata Lama Sekolah adalah sebagai berikut:

- Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar;
- Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Menengah Pertama;
- Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD);
- Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/ Kesetaraan.

b. Harapan Lama Sekolah (HLS)

Harapan Lama Sekolah (HLS) didefinisikan sebagai lamanya sekolah yang diharapkan akan dirasakan oleh anak umur tertentu dimasa mendatang. Indikator kinerja Harapan Lama Sekolah merupakan indikator kinerja positif, yang artinya semakin tinggi realisasi akan semakin baik capaian kinerjanya.

Tujuan dari Harapan Lama Sekolah (HLS) adalah untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem Pendidikan di berbagai jenjang yang ditunjukan dalam bentuk lamanya pendidikan (dalam tahun) yang diharapkan dapat dicapai setiap anak.

Sasaran Meningkatnya akses, kualitas dan daya saing pendidikan yang diukur langsung melalui indikator Harapan lama sekolah (HLS) dapat dilihat pada tabel berikut:

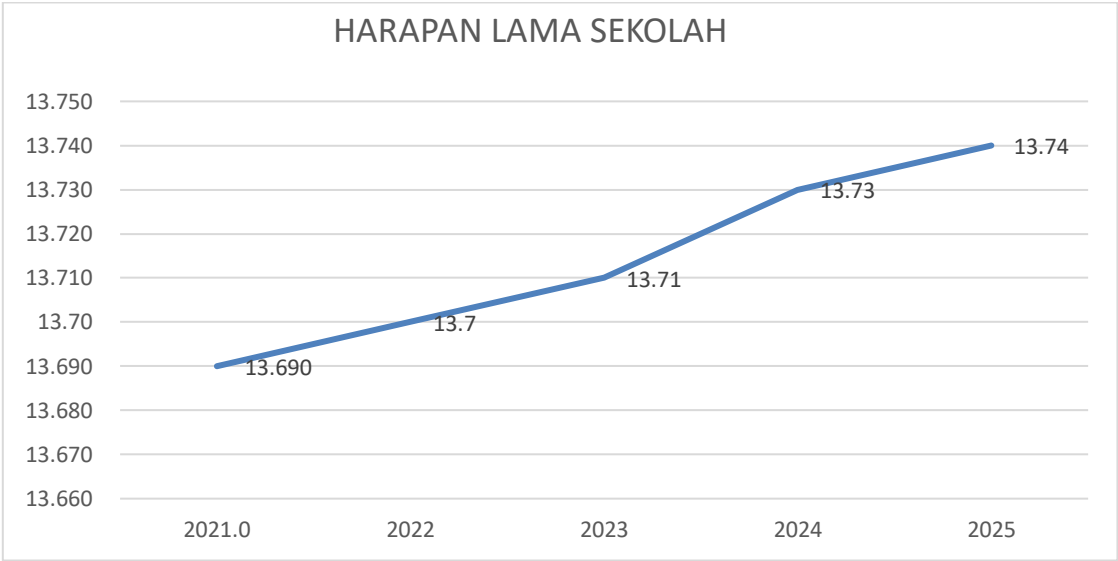
Tabel 3.4
Harapan Lama Sekolah (HLS) di Kabupaten Manggarai
Tahun 2021 s/d 2025

Kabupaten/Kota	Harapan Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota				
	2.021	2022	2023	2024	2025

Manggarai	14	13,7	13,71	13,73	13,74
-----------	----	------	-------	-------	-------

Sumber: BPS Provinsi NTT Tahun 2025

Grafik 3.3
Grafik Harapan Lama Sekolah (HLS) di Kabupaten Manggarai
Tahun 2021 s/d 2025



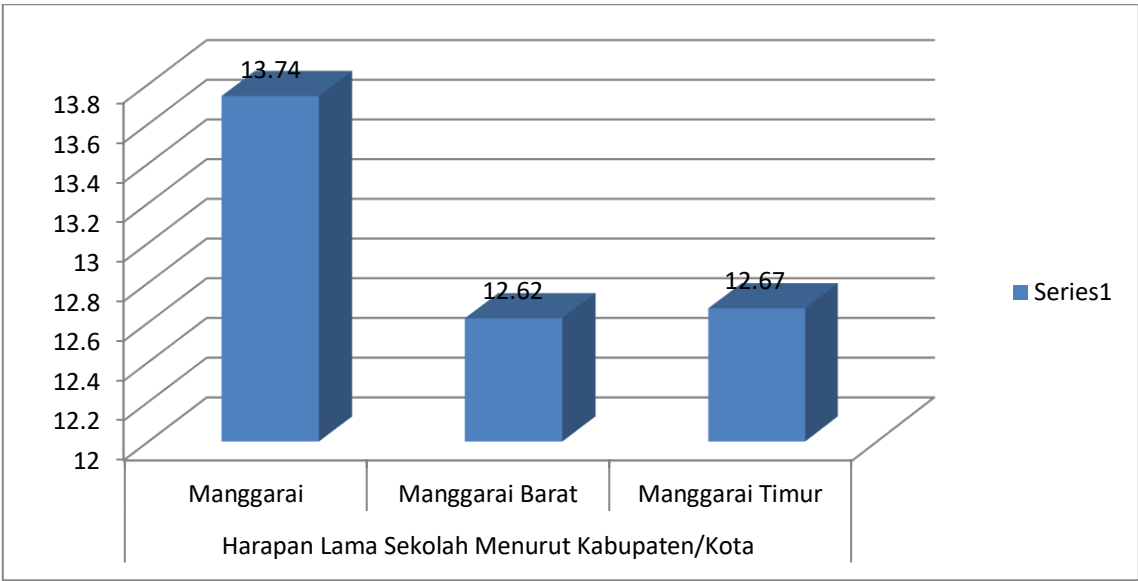
Sumber: BPS Provinsi NTT Tahun 2025

Tabel 3.5
Perbandingan Harapan Lama Sekolah (HLS) antara Kabupaten Manggarai,
Kabupaten Manggarai Barat dan Manggarai Timur Tahun 2025

No	Harapan Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota		
	Manggarai	Manggarai Barat	Manggarai Timur
1	13,74	12,62	12,67

Sumber: BPS Provinsi NTT Tahun 2025

Grafik 3.4
Grafik Harapan Lama Sekolah (HLS) Harapan Lama Sekolah (HLS) antara
Kabupaten Manggarai, Kabupaten Manggarai Barat dan Manggarai Timur
Tahun 2025



Sumber: BPS Provinsi NTT Tahun 2025

Berdasarkan gambaran grafik di atas dapat diketahui bahwa Harapan lama sekolah di Kabupaten Manggarai mengalami fluktuasi pada 5 (lima) tahun terakhir. Rata-rata Lama Sekolah pada Tahun 2021 adalah 13,69 tahun. Kemudian meningkat menjadi 13,7 Tahun pada Tahun 2022, Rata-rata Lama Sekolah meningkat kembali menjadi 13,71 tahun pada tahun 2023 selanjutnya mengalami kenaikan kembali menjadi 13,73 tahun pada tahun 2024 dan mengalami kenaikan kembali menjadi 13,74 di Tahun 2025. Jika dibandingkan dengan Kabupaten terdekat maka Kabupaten Manggarai pada indikator Harapan lama sekolah lebih menonjol dengan kabupaten sekitar. Hal ini menjadi prestasi kabupaten tersendiri untuk selalu mempertahankan capaian kinerja tersebut dengan meningkatkan anak tetap besekolah dengan lama sekolah 13,7 tahun.

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah indikator yang menunjukkan persentase siswa usia sekolah yang bersekolah pada jenjang pendidikan tertentu sesuai dengan usia resmi. APM yang tinggi mencerminkan tingkat partisipasi pendidikan yang baik di suatu daerah. Capaian indikator APM pada jenjang SD sebesar 87,39% dan SMP sebesar 81,41%. Sebaran capaian APM mengalami disparitas capaian yang berbeda antara kecamatan satu dengan kecamatan lainnya. Perbedaan capaian tersebut diperengaruhi oleh, banyaknya siswa dan penduduk yang tinggal dan bersekolah di wilayah tersebut, kondisi daya minat sekolah, kualitas layanan Pendidikan, kondisi ekonomi keuangan keluarga, kondisi ketersediaan sarana dan prasarana, kondisi pengaruh lingkungan dan sosial di masyarakat. Adapun capaian APM dapat dilihat pada table dibawah ini :

Table 3.6.

Capaian APM jenjang SD Tahun 2025

NO	Kecamatan	Siswa SD	Siswa SD (7-12 Thn)	Penduduk (7-12 Thn)	APK	APM
1	Langke Rembong	8.075	7.300	7653	105,51	95,39
2	Ruteng	5.490	4.875	5698	96,35	85,56
3	Satar Mese	5.114	3.692	4982	102,65	74,11
4	Satar Mese Barat	2.596	2.239	2446	106,13	91,54
	Satar Mese Utara	1.952	1.738	2133	91,51	81,48
5	Wae Ri'i	3.881	3.461	3967	97,83	87,24
6	Cibal	3.500	3.099	3572	97,98	86,76
7	Lelak	1.669	1.430	1518	109,95	94,20
8	Rahong Utara	2.885	2.538	3008	95,91	84,38
9	Cibal Barat	1.871	1.663	1993	93,88	83,44
10	Reok Barat	2.058	1.854	2052	100,29	90,35
11	Reok	2.613	2.372	2471	105,75	95,99
TOTAL		41.704	36.261	41.493	100,51	87,39

Sumber : Data Dapodik 31 Desember 2025

Table 3.7

Capaian APM jenjang SMP Tahun 2025

NO	Kecamatan	Peserta Didik	Siswa SMP/MTs 13-15 Thn	Penduduk Usia 13-15	APK	APM
1	Langke Rembong	5900	5019	4188	140,88	119,84
2	Ruteng	3045	2485	2921	104,25	85,07
3	Satar Mese	2494	2041	2787	89,49	73,23
4	Satar Mese Barat	1301	1103	1413	92,07	78,06
	Satar Mese Utara	837	711	1147	72,97	61,99
5	Wae Ri'i	1220	864	2056	59,34	42,02
6	Cibal	1691	1361	1767	95,70	77,02
7	Lelak	852	713	834	102,16	85,49
8	Rahong Utara	1349	1069	1597	84,47	66,94
9	Cibal Barat	634	512	1049	60,44	48,81
10	Reok Barat	889	717	1065	83,47	67,32
11	Reok	1589	1392	1269	125,22	109,69
TOTAL		21.801	17.987	22.093	98,68	81,41

Sumber : Data Dapodik 31 Desember 2026

Dari tabel diatas, capaian APM pada jenjang SMP Tahun 2025 mengalami kenaikan dari sebelumnya sebesar 71,96% menjadi 81,41%. Kenaikan ini merupakan implikasi dari telah diberlakukannya penerapan penerimaan murid baru dengan melalui 3 tahapan yaitu domisili, prestasi, afirmasi dan perpindahan tugas. Akan tetapi perkembangan peningkatan tersebut harus menjadi perhatian khusus dalam disparitas baik dari segi mutu maupun dalam pelayanan akses pendidikan untuk mengakomodir anak memperoleh pendidikan dan tidak termasuk dalam Anak Tidak Sekolah. Capaian APM dari 12 kecamatan yang kecamatan wae rii mengalami persentase kecil dibandingkan dengan kecamatan lainnya. Perhitungan APM (Angka Partisipasi Murni) dengan menekankan usia anak 13-15 tahun dengan penduduk usia 13-15 tahun terjadi selisih antara penduduk dengan siswa umur 13-15 tahun. Data menyebutkan bahwa jumlah penduduk usia 13-15 tahun untuk kecamatan wae rii sebanyak 2.056 dengan jumlah siswa yang bersekolah dengan umur 13-15 tahun sebanyak 864, dengan selisih anak usia 13-15 tahun yang belum bersekolah sebanyak 1.192.

Dari selisih 1.192 tersebut telah dilakukan pengecekan data bahwa sebanyak 809 anak yang berdomisili wae rii dengan usia 13-15 tahun telah bersekolah di kecamatan langke rembong, 28 anak wae rii bersekolah di kecamatan cibai, 20 anak yang bersekolah di kecamatan cibai barat, 10 anak yang bersekolah di ruteng, 8 anak yang bersekolah di kecamatan rahong utara, 1 anak bersekolah di satarmese, 1 anak bersekolah di satarmese barat, dan 1 anak bersekolah di satarmese utara. Selisih sebanyak 314 teridentifikasi anak tidak Drop Out (DO) atau putus sekolah umumnya didominasi oleh faktor ekonomi (tidak mampu membiayai, anak bekerja) dan rendahnya motivasi belajar. Selain itu, faktor kurangnya dukungan orang tua, lingkungan pergaulan negatif, pernikahan dini, serta akses jarak sekolah yang jauh juga berperan signifikan, terutama di daerah terpencil.

Solusi penanganan anak putus sekolah meliputi pemberian bantuan sosial (PIP/beasiswa), pendekatan persuasif, program kejar paket (A/B/C), serta pembangunan infrastruktur pendidikan. Hal tersebut juga tidak terlepas dari dukungan dari pemerintah dalam memberikan dan memfasilitasi kebijakan dan anggaran, sedangkan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga fokus pada identifikasi kasus dan pendampingan.

Secara lebih spesifik, dalam konteks ATS Kemendikbud, anak tidak sekolah diidentifikasi melalui berbagai indikator, seperti:

1. Tidak terdaftar di sekolah – Anak yang seharusnya sudah bersekolah tetapi tidak terdaftar di lembaga pendidikan.

2. Tidak aktif bersekolah atau DO– Anak yang sudah terdaftar tetapi tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah, misalnya sering bolos atau tidak hadir sama sekali tanpa alasan yang jelas.
3. Putus sekolah dan LTM – Anak yang sebelumnya bersekolah, namun kemudian menghentikan pendidikan mereka secara permanen atau sementara karena berbagai faktor (misalnya, masalah ekonomi atau keluarga).
Adapun anak yang tidak sekolah dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti:
 1. Keterbatasan Ekonomi – Keluarga yang tidak mampu mungkin tidak dapat memenuhi biaya pendidikan atau kebutuhan lainnya yang diperlukan agar anak dapat bersekolah.
 2. Akses Terbatas – Anak yang tinggal di daerah terpencil atau daerah yang minim fasilitas pendidikan.
 3. Keterlambatan dalam Pendaftaran – Anak yang tidak mendapatkan kesempatan untuk mendaftar sekolah pada waktu yang ditentukan.
 4. Kondisi Kesehatan atau Disabilitas – Anak dengan kondisi kesehatan atau disabilitas yang mungkin mempengaruhi kemampuan mereka untuk bersekolah secara teratur.
 5. Budaya dan Stereotip – Terkadang anak perempuan atau kelompok tertentu tidak diberi kesempatan untuk melanjutkan pendidikan karena norma sosial atau budaya tertentu.

Berdasarkan jumlah data ATS pada aplikasi **vervalATS** yang mana aplikasi ini dirancang untuk memantau dan mengidentifikasi anak yang tidak bersekolah agar dapat segera diberikan intervensi atau dukungan yang diperlukan. Jumlah anak tidak sekolah di kabupaten Manggarai secara keseluruhan sejak tahun 2022 sebanyak 4.098 orang yang tersebar di jenjang PAUD,SD/MI,SMP/MTs,SMA/SMK/MA di seluruh kecamatan dan mengalami penurunan di tahun 2025 menjadi 3.978. Pengurangan tersebut dilakukan setelah dilakukan verifikasi data dan pengecekan lapangan dengan pihak desa di setiap kecamatan dengan melibatkan Dinas lainnya seperti Dinas PMD, Kecamatan, dan pihak instansi desa. Hasil Perkembangan data tahun 2025, identifikasi Anak Tidak Sekolah (ATS) sebesar 6.099 dengan rincian anak Belum Pernah Bersekolah (BPB) sebanyak 2.121 , Lulus Tidak melanjutkan (LTM) sebanyak 1.597 , Droup Out (DO) sebanyak 2.381 yang menyebar di 12 kecamatan yang ada di kabupaten manggarai. Hal ini mengalami penurunan dari sebelumnya 4.700 menjadi 4.098 dengan asumsi belum teridentifikasi anak Belum Pernah Bersekolah (BPB).

Hasil dari data tersebut akan mengalami pengurangan dan penambahan sejalan dengan adanya perpindahan penduduk, kelulusan, adanya data yang perlu diverifikasi terkait keberadaan anak tersebut sehingga diperlukan pendataan dan identifikasi serta berkolaborasi dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa serta Dinas Sosial dalam penyelesaian kasus Anak Tidak Sekolah (ATS) secara berkelanjutan. Penyelesaian Anak Tidak Sekolah (ATS) ini akan menjadi program pemerintah dalam penanganan di tiap tahunnya. Adapun tabel Anak Tidak Sekolah (ATS) dapat dilihat pada table dibawah ini :

Table 3.2.4 Jumlah ATS (Anak Tidak Sekolah) Tahun 2025

6.

N o	Kecamatan	Jumlah BPB	Jumlah DO*																		Jumlah LTM*		Total
			Kel. A	Kel. B	K B	TP A	SP S	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	1 2	1 3	6	9	
1	Kec. Satarmese	352	0	0	0	0	0	8	1	0	10	22	11	36	78	54	59	98	7	0	147	170	1.053
2	Kec. Langke Rembong	211	0	0	0	0	0	1	2	3	6	9	5	23	36	20	81	180	5	0	35	98	715
3	Kec. Ruteng	298	0	0	0	0	0	2	2	2	5	12	8	8	24	39	38	97	2	0	70	110	717
4	Kec. Cibal	231	0	0	0	0	0	3	1	3	9	10	5	28	27	13	62	57	11	0	55	118	633
5	Kec. Reok	166	0	0	0	0	0	2	0	1	1	5	1	9	14	15	14	40	5	0	32	60	365
6	Kec. Wae Ri'i	223	0	0	0	0	0	3	4	3	6	12	8	17	51	37	61	98	13	0	50	125	711
7	Kec. Satar Mese Barat	131	0	0	0	0	0	3	2	0	1	6	1	11	40	11	39	62	3	0	53	108	471
8	Kec. Rahong Utara	214	0	0	0	0	0	2	2	4	8	19	14	25	37	12	34	47	8	0	41	135	602
9	Kec. Lelak	73	0	0	0	0	0	0	1	0	4	4	1	14	31	6	8	23	1	0	30	39	235
10	Kec. Reok Barat	93	0	0	0	0	0	0	0	4	2	3	2	15	21	12	21	25	5	0	16	20	239
11	Kec. Cibal Barat	129	0	0	0	0	0	0	6	2	2	4	6	14	21	14	25	44	6	0	25	58	356
12	Kec. Satar Mese Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
-	Residu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		2.121	0	0	0	0	0	24	21	22	54	106	62	200	380	233	442	771	66	0	555	1.042	6.099

Sumber data : Aplikasi vervalATS dari Kemendikdasmen Tahun 2025

Data diatas merupakan akumulasi data dari sejak Tahun 2022 sampai sekarang, dan mulai disosialisasikan sejak tahun 2024, sehingga tahun 2025 telah dilakukan upaya dalam rangka menekan atau memverifikasi data sehingga menghasilkan data yang valid atas status keberadaan Anak Tidak Sekolah (ATS). Sehingga dari jumlah tersebut telah dilakukan verifikasi data ke lapangan bahwa ada beberapa anak yang tidak bersekolah dengan alasan mencari pekerjaan di daerah setempat ataupun diluar daerah, melanjutkan pendidikan di daerah lainnya, dan keinginan anak sendiri yang tidak mau bersekolah. Hal ini yang menjadi tugas bersama antara pemerintah dan masyarakat dalam menyelesaikan pendidikan agar anak bisa bersekolah.

Jika melihat ketersediaan sarana prasarana pada jumlah rombongan di jenjang SD sebesar 2.044 dengan ketersediaan ruang kelas sebesar 4.882 ruang, pada

jenjang SMP jumlah rombongan belajar sebesar 780 dengan jumlah ketersediaan ruang kelas sebesar 889 ruang, pada jenjang PAUD jumlah rombongan belajar sebesar 904 dengan ketersediaan ruang kelas sebesar 539 ruang. Secara umum jumlah ketersediaan ruang kelas telah mencukupi pada jenjang SD dan SMP akan tetapi disparitas ketersediaan ruang kelas yang belum merata, hal ini dikarenakan adanya kajian dan usulan dari masyarakat terkait pembukaan sekolah baru yang dipengaruhi oleh medan atau jarak tempuh dari rumah ke sekolah yang telah memenuhi syarat sehingga mengakibatkan jumlah ruang kelas sekolah induk atau lama mengalami kekosongan, dan kekosongan ruang tersebut digunakan sebagai alih fungsi dengan contoh kelebihan ruang kelas dijadikan ruang guru, ruang perpustakaan dan lainnya.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Manggarai pada tahun 2025 telah mengintervensi penyediaan sarana prasarana yang bersumber dari DAK dan DAU SG untuk sekolah yang mengalami keterbatasan ruang atau gedung lainnya sebanyak 52 ruang berupa pembangunan ruang kelas baru, pembangunan jamban, pembangunan ruang laboratorium, rehabilitasi ruang kelas, pembangunan ruang perpustakaan dan pembangunan ruang guru.

Adapun pada jenjang PAUD sebanyak 1 ruang, jenjang SD sebanyak 19 ruang, jenjang SMP sebanyak 32 ruang, selain itu juga telah dipenuhi sarana yang lain yaitu penyediaan mebel, APE, penyediaan croombook dan penyediaan alat peraga TIK. Selain daripada itu Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Manggarai telah menyediakan perlengkapan sekolah bagi anak SD dan SMP sebanyak 100 siswa. Hal lainnya yaitu melakukan kegiatan Germas yaitu Gerakan Masuk Sekolah yang didalamnya Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga akan berkerja sama dengan pihak masyarakat atau tokoh masyarakat untuk bersinergi dalam mensukseskan anak untuk giat belajar dan mau bersekolah. Program lainnya yaitu Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga mengaktifkan kembali 21 PKBM yang ada di kabupaten manggarai yang menyebar di setiap kecamatan untuk bisa mengajak atau mendata anak yang tidak atau belum bersekolah untuk bisa bersekolah dan akan memberikan ruang untuk membuka atau menambah PKBM di setiap kecamatan agar setiap warga negara bisa mengenyam pendidikan pada jenjang kesetaraan.

Selain daripada itu Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga memiliki target capaian yang harus di capai dalam penanganan anak tidak sekolah pada tahun 2025 sebanyak 500 orang, yang mana jumlah tersebut anak yang tidak bersekolah bisa bersekolah di jenjang kesetaraan apabila melewati batas umur yang telah ditentukan. Adapun jumlah anak usia 7-18 tahun yang telah

mengenyam pendidikan kesetaraan tahun 2025 sebanyak 256 orang atau 51,2% dari target 500 orang yang tidak sekolah. Berdasarkan data dari Raport Pendidikan tahun 2025 bahwa Angka Partisipasi Sekolah (APS) tahun 2025 pada jenjang PAUD berada pada posisi 80,83 dari 70,62%, jenjang SD pada posisi tinggi yaitu 98,06% dari 96,83% dan kesetaraan pada posisi rendah dari 14,26% dari sebelumnya 6,82% . Hal ini yang menjadi perhatian bersama disisi lain Pemerintah Pusat telah menyediakan anggaran yang bersumber dari BOS (Bantuan Operasional Siswa) bagi SD dan SMP dan BOP sebesar Rp 78.752.946.043,- serta telah menyediakan bantuan PIP (Program Indonesia Pintar) dan Pemerintah Daerah telah menyediakan beberapa bantuan, maka diperlukan dukungan dari masyarakat, guru, siswa, LSM, Organisasi Masyarakat untuk bekerja sama menyelesaikan urusan Pendidikan untuk anak bisa mengenyam pendidikan yang lebih tinggi..

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga pada tahun 2025 dalam rangka mendukung sasaran Indikator Rata-rata Lama Sekolah dan Harapan Lama sekolah adalah sebagai berikut:

- Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar;
- Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Menengah Pertama;
- Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD);
- Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/ Kesetaraan.

c. Rata-rata nilai ujian

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional dilakukan evaluasi sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Lebih lanjut dinyatakan bahwa evaluasi dilakukan oleh lembaga yang mandiri secara berkala, menyeluruh, transparan, dan sistematis untuk menilai pencapaian standar nasional pendidikan dan proses pemantauan evaluasi tersebut harus dilakukan secara berkesinambungan.

Proses pemantauan evaluasi tersebut dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan pada akhirnya akan dapat membenahi mutu pendidikan. Pembenahan mutu pendidikan dimulai dengan penentuan standar. Penentuan standar yang meningkat diharapkan akan mendorong peningkatan mutu pendidikan, yang dimaksud dengan penentuan standar pendidikan adalah penentuan nilai batas (*cut off hiscore*). Seseorang dikatakan sudah lulus/kompeten bila telah melewati nilai batas tersebut berupa nilai batas antara

peserta didik yang sudah menguasai kompetensi tertentu dengan peserta didik yang belum menguasai kompetensi tertentu. Bila itu terjadi pada ujian nasional atau sekolah maka nilai batas berfungsi untuk memisahkan antara peserta didik yang lulus dan tidak lulus disebut batas kelulusan, kegiatan penentuan batas kelulusan disebut *standard setting*.

Manfaat pengaturan standar ujian akhir:

- Adanya batas kelulusan setiap mata pelajaran sesuai dengan tuntutan kompetensi minimum.
- Adanya standar yang sama untuk setiap mata pelajaran sebagai standar minimum pencapaian kompetensi.

Tabel 3.8

Rata-Rata Nilai Ujian di Kabupaten Manggarai Tahun 2025

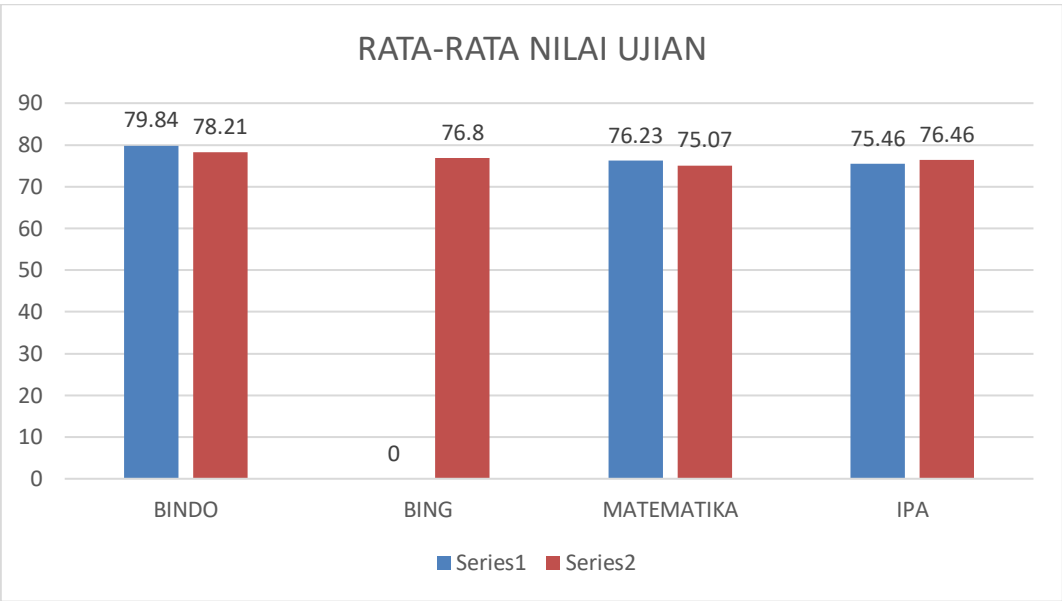
No	Jenjang	Mata Pelajaran				Rata-rata
		BINDO	BING	MATEMATIKA	IPA	
1	SD	79,84	-	76,23	75,46	77,18
2	SMP	78,21	76,80	75,07	76,46	76,64
Rata-rata Nilai Ujian						76,91

Sumber: Bidang Pembinaan SD dan Bidang Pembinaan SMP Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Manggarai Tahun 2025

Rata-Rata nilai ujian diatas diambil berdasarkan rekapan data sekolah dari Bidang Pembinaan SD dan Bidang Pembinaan SMP Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Manggarai Tahun 2025, dimana sekolah yang menyelenggarakan ujian jenjang SD sebanyak 254 sekolah pada tahun 2025 dan mengalami peningkatan dari sebelumnya 249 sekolah dengan jumlah siswa yang mengikuti ujian sebanyak 6.997 siswa . Hal ini lebih banyak sekolah yang menyelenggarakan ujian dibandingkan tahun sebelumnya hanya 262 sekolah. Pada jenjang SMP pada tahun 2025 telah menyelenggarakan ujian sebanyak 86 sekolah dari sebelumnya sebanyak 85 sekolah dengan total keseluruhan SMP sebanyak 90 sekolah.

Grafik 3.5

Grafik Rata-Rata Nilai Ujian di Kabupaten Manggarai
Tahun 2025



Dalam memenuhi capaian indikator kualitas pendidikan maka tidak terlepas dari pemenuhan indikator yang harus dilaksanakan oleh eselon tiga dalam mendukung ketercapaian sasaran eselon 2 yaitu persentase sekolah yang menerapkan kurikulum muatan lokal, persentase siswa yang menjuarai perlombaan, persentase guru SD dan SMP yang bersertifikasi, dan persentase tenaga pendidik yang bersertifikat. Dalam pengukuran kualitas pendidikan dapat diimplementasikan pada capaian literasi, capaian literasi jenjang SD berada pada posisi 56,77% jauh lebih tinggi dibandingkn dengan tahun 2024 yaitu 54,27% hal ini juga mengalami kenaikan jika dibandingkan tahun 2023 yaitu 49,64%. Jenjang SMP capaian literasi berada pada posisi 61,25% lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun 2024 yaitu 60,15% dan mengalami kenaikan dari sebelumnya 54,38%. Capaian akreditasi PAUD sebesar 60,51% lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2024 yaitu 60,10% . Kualitas pembelajaran tahun 2024 jenjang SD 67,5 dari capaian sebelumnya 68,67, jenjang SMP 64,06% dari capaian sebelumnya 62,81%. Jumlah akreditasi PAUD yang telah terakreditasi sebesar 304 dari 318 sekolah atau 95%, SD sebanyak 251 dari 262 sekolah atau 95,8%, SMP yang telah akreditasi sebanyak 77 dari 90 sekolah atau 85%.

Sedangkan jumlah angka melanjutkan SD ke SMP sebesar 103,43% atau 7.237 siswa kelas 1 SMP dari 6.997 anak yang lulus SD, dan jumlah angka melanjutkan dari SMP ke SMA sebesar 111% atau 7.960 siswa kelas 1 SMA dari 7.152 siswa yang lulus SMP. Jumlah guru yang bersertifikasi untuk jenjang PAUD sebanyak 54 guru dari jumlah guru yang berkualifikasi S1 347 atau 15,5%, jenjang SD yang bersertifikasi sebanyak 1.416 orang dari 2.305 guru yang berkualifikasi S1 atau 61%, dan jenjang SMP jumlah guru yang bersertifikasi sebanyak 915 dari 1.504 guru yang berkualifikasi S1 atau

60,83%, dan pengawas 29 dari 664 sekolah yang dibina. Melihat data diatas upaya meningkatkan kualitas Pendidikan yaitu upaya jangka panjang yang melibatkan berbagai aspek, baik di tingkat individu, keluarga, masyarakat, maupun pemerintah. Berikut beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan yang harus dilakukan dan ditingkatkan yaitu:

1. Peningkatan Kualitas Guru

- **Pelatihan dan Pengembangan Profesional:** Memberikan pelatihan berkala bagi guru agar mereka tetap mengikuti perkembangan metode dan teknologi pengajaran terbaru.
- **Kesejahteraan Guru:** Meningkatkan kesejahteraan guru agar mereka lebih termotivasi dan memiliki semangat untuk mengajar dengan baik.
- **Peningkatan Kompetensi:** Memberikan akses kepada guru untuk mengembangkan keterampilan di bidang spesifik mereka, seperti teknologi pendidikan atau pendekatan pedagogis yang lebih efektif.

2. Inovasi Kurikulum

- **Relevansi dengan Kebutuhan Zaman:** Mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan zaman, kebutuhan pasar kerja, serta keterampilan abad 21 (seperti keterampilan digital, kreativitas, dan pemecahan masalah).
- **Pembelajaran yang Berpusat pada Siswa:** Mengadopsi pendekatan yang lebih fleksibel, di mana siswa memiliki peran aktif dalam proses pembelajaran.

3. Peningkatan Infrastruktur dan Akses

- **Penyediaan Fasilitas yang Memadai:** Meningkatkan sarana dan prasarana sekolah, seperti ruang kelas yang nyaman, akses internet yang memadai, dan alat bantu pendidikan yang modern.
- **Akses Pendidikan untuk Daerah Terpencil:** Memastikan bahwa anak-anak di daerah terpencil atau kurang berkembang mendapatkan akses yang sama terhadap pendidikan berkualitas.

4. Pemberian Bantuan Pendidikan

- **Beasiswa dan Program Bantuan:** Menyediakan bantuan pendidikan bagi keluarga yang kurang mampu untuk memastikan bahwa anak-anak mereka tetap bersekolah.

- **Program Pendidikan Non-Formal:** Menyediakan alternatif pendidikan seperti kursus keterampilan atau pendidikan kejar paket bagi mereka yang putus sekolah atau kesulitan mengakses pendidikan formal.

5. Penerapan Teknologi dalam Pembelajaran

- **Pembelajaran Berbasis Teknologi:** Memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung pembelajaran, seperti e-learning, aplikasi pendidikan, dan platform online untuk memperluas jangkauan pendidikan.
- **Pelatihan Teknologi untuk Guru dan Siswa:** Memberikan pelatihan penggunaan teknologi untuk meningkatkan keterampilan digital baik untuk guru maupun siswa.

6. Peningkatan Peran Orang Tua dan Masyarakat

- **Keterlibatan Orang Tua:** Mendorong orang tua untuk lebih aktif terlibat dalam pendidikan anak, baik di rumah maupun dalam kegiatan sekolah.
- **Partisipasi Masyarakat:** Meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam mendukung pendidikan melalui berbagai program atau inisiatif bersama.

7. Evaluasi dan Akuntabilitas

- **Evaluasi Rutin:** Melakukan evaluasi secara berkala untuk menilai efektivitas kebijakan dan program pendidikan yang diterapkan.
- **Peningkatan Akuntabilitas:** Memastikan bahwa dana dan sumber daya yang dialokasikan untuk pendidikan digunakan dengan efisien dan sesuai dengan tujuan.

8. Pemberdayaan Siswa

- **Pendidikan Karakter dan Kewarganegaraan:** Menanamkan nilai-nilai karakter, etika, dan kewarganegaraan yang baik agar siswa tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga secara moral.
- **Mendorong Kemandirian Siswa:** Membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan hidup, pemecahan masalah, dan kecakapan sosial yang penting untuk kehidupan di luar sekolah.

9. Pengembangan Sistem Penilaian yang Lebih Holistik

- **Penilaian Berbasis Kompetensi:** Menggunakan sistem penilaian yang lebih holistik dan berbasis kompetensi daripada hanya berfokus pada ujian atau nilai akademis.

- **Umpan Balik Konstruktif:** Memberikan umpan balik yang membangun untuk membantu siswa berkembang lebih baik.

Dari beberapa strategi diatas Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Manggarai telah memfasilitasi dan melakukan upaya yaitu pemberian beasiswa kepada guru PAUD yang belum memiliki kualifikasi SI sejumlah 200 guru, Selain itu pemerintah juga menyediakan beberapa kegiatan bimbingan teknis dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan dan penyediaan sarana prasarana sebagai pendukung dalam peningkatan mutu, seperti penyediaan bahan kursus untuk jenjang kesetaraan. Sedangkan mutu siswa pemerintah telah menyelenggarakan beberapa macam mata lomba dalam rangka peningkatan literasi dan numerasi Pendidikan seperti kegiatan Gasing (gampang, Asyik dan Menyenangkan) yaitu belajar matematika dengan cara metode yang menyenangkan, kegiatan minat bakat siswa, seperti lomba FL2SN, lomba pidato, lomba cerdas cermat dan kegiatan lainnya.

Peningaktan kualitas pendidikan adalah kerja bersama yang melibatkan berbagai pihak, mulai dari pemerintah, lembaga pendidikan, guru, orang tua, hingga masyarakat. Dengan langkah-langkah di atas, diharapkan kualitas pendidikan akan meningkat secara menyeluruh.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga pada tahun 2025 dalam rangka mendukung sasaran Indikator Rata-rata Nilai Ujian Sekolah adalah sebagai berikut:

- Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar;
- Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Menengah Pertama;

2. Perbandingan realisasi kinerja s/d tahun 2025 dengan realisasi kinerja Nasional

Sasaran 1 : Meningkatnya akses, kualitas dan daya saing pendidikan

Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2025	Realisasi Nasional
Meningkatnya akses, kualitas dan daya saing pendidikan	Rata-rata lama sekolah (RLS)	8,17	8,77
	Harapan Lama Sekolah (HLS)	13,73	13,15
	Rata-rata nilai ujian	76,91	-

Capaian Indikator Kinerja dalam mendukung Sasaran strategis menurunkan Meningkatnya akses, kualitas dan daya saing pendidikan Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Nasional menunjukkan bahwa a) indikator Rata-rata lama sekolah (RLS) masih dibawah hasil nasional; b) indikator Harapan

Lama Sekolah (HLS) sudah melewati hasil nasional. Di tingkat nasional, nilai ujian dilihat berdasarkan hasil Asesmen Nasional. Asesmen Nasional merupakan program evaluasi yang ditujukan untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan memotret input, proses, dan output pembelajaran di seluruh satuan pendidikan. Asesmen ini tidak dirancang sebagai pengganti Ujian Nasional dan Ujian Sekolah Berstandar Nasional, tetapi merupakan penanda perubahan paradigma tentang evaluasi mutu pendidikan.

Sasaran 2 : Meningkatnya kontribusi pemuda dalam pembangunan

1. Perbandingan capaian antara target dan realisasi serta perbandingan Tahun 2024 dengan Tahun 2025

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2024			Tahun 2025		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Meningkatnya kontribusi pemuda dalam pembangunan	Persentase partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	9,47%	14,58%	153,96%	9,61%	13,89%	144,57 %
	Peringkat pada event olahraga daerah (POPDA)	5	0	0,00%	4	0	0%
Rata-Rata		76,98%			72,28%		
Kategori					Cukup		

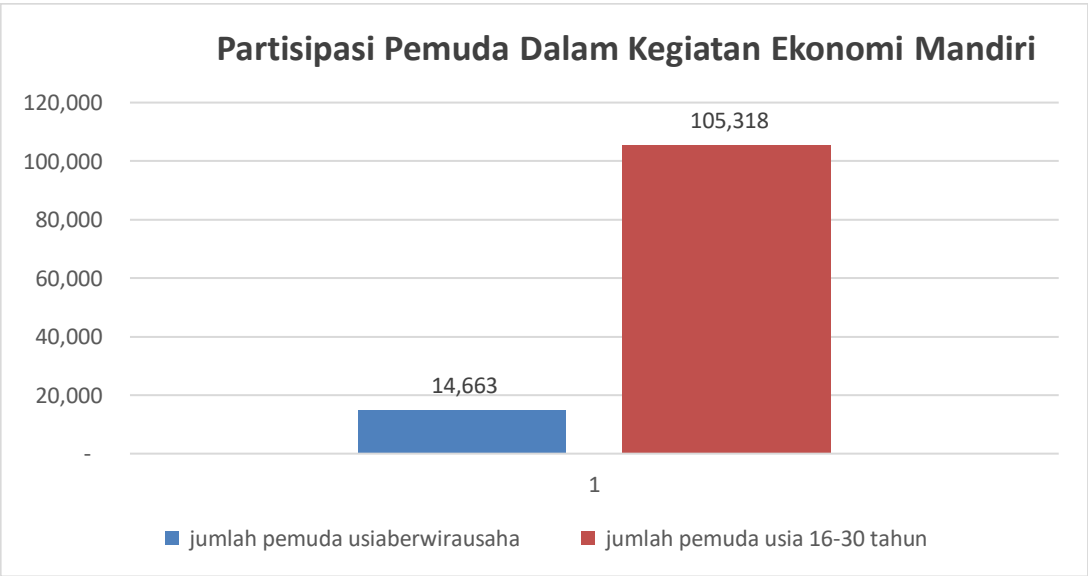
Hasil indikator Peringkat pada event olahraga daerah (POPDA) pada tahun 2025 adalah 0. Capaian tersebut disebabkan karena tahun 2025 terjadi efisiensi anggaran berdasarkan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja APBN/APBD Tahun 2025 dan diperkuat oleh Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 56 Tahun 2025 tentang Tata Cara Pelaksanaan Efisiensi Belanja, dengan landasan konstitusional umum dalam UUD 1945 Pasal 23 serta UU Keuangan Negara (UU No. 17 Tahun 2003) yang menekankan pengelolaan keuangan negara yang efisien, efektif, dan bertanggung jawab. POPDA (Pekan Olahraga Pelajar Daerah) sangat penting sebagai wadah pembibitan atlet pelajar, ajang seleksi menuju tingkat nasional (POPNAS), dan sarana pembinaan karakter (disiplin, sportivitas, kerja sama). Kendala utama Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga tidak berpartisipasi hal ini dikarenakan adanya keterbatasan anggaran akibat dari efisiensi, sarana prasarana yang tidak memadai, serta lemahnya pembinaan olahraga sejak usia dini. Sehingga Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga tidak berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Hal ini menyebabkan capaian sasaran Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga hanya mencapai 72,28% mengalami penurunan jika

dibandingkan dengan tahun sebelumnya 76,98% pada sasaran meningkatnya kontribusi pemuda dalam pembangunan. Jika POPDA dibatalkan karena efisiensi anggaran, langkah utamanya yang harus dilakukan adalah melakukan audiensi publik, mencari sponsor swasta, atau melakukan penyesuaian skala acara. Solusinya melibatkan efisiensi berbasis data dan kolaborasi, sementara pencegahannya adalah perencanaan anggaran berbasis skala prioritas, keterbukaan informasi, dan kemitraan strategis sejak dini untuk memastikan pembinaan atlet tetap berjalan.

Indikator persentase partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri usia 16 – 30 tahun yang berwirausaha pada tahun 2025 sejumlah 14.663 orang dari 105.318 orang.

Grafik 3.6
Grafik Partisipasi Pemuda Dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri
di Kabupaten Manggarai
Tahun 2025

Grafik 3.6
Grafik Partisipasi Pemuda Dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri
di Kabupaten Manggarai
Tahun 2025



Rendahnya partisipasi pemuda dalam wirausaha disebabkan oleh keterbatasan modal (65%), kurangnya keterampilan dan pelatihan (40%), takut gagal, mentalitas mencari kerja, serta kurangnya pendampingan. Solusinya meliputi kemudahan akses modal (crowdfunding/angel investor), pelatihan manajemen bisnis, kurikulum kewirausahaan sejak dini, dan pendampingan mentor. Dari serangkaian masalah tersebut diperlukan peran dari Pemerintah

daerah dan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga sebagai fasilitator dan pembina untuk meningkatkan partisipasi wirausaha muda melalui pelatihan, akses permodalan, dan penciptaan ekosistem bisnis. Solusinya meliputi penguatan pelatihan kewirausahaan, penyediaan pendampingan, mempermudah akses teknologi/modal, serta kolaborasi dengan sektor swasta untuk menciptakan peluang usaha. Adapun hambatan utama Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga dalam meningkatkan partisipasi wirausaha pemuda meliputi keterbatasan anggaran, rendahnya minat dan motivasi pemuda, kurangnya permodalan, serta lemahnya koordinasi antarinstansi. Kurangnya pelatihan yang relevan, minimnya pendampingan berkelanjutan, dan takut gagal juga membuat program kewirausahaan kurang optimal. Dari serangkaian ini akan menjadi evaluasi perbaikan dan Upaya yang strategis untuk mengoptimalkan pemuda dalam berwirausaha mandiri

Dalam rangka mewujudkan sasaran/pencapaian target indikator pada Tahun Anggaran 2025, Pemerintah Kabupaten Manggarai melalui Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga telah mengusung program:

- a. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan dengan mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 252.860.000 dengan realisasi sebesar Rp. 51.895.000 atau 21%.
- b. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan dengan mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 323.248.400,- dengan realisasi sebesar Rp. 293.640.600,- atau 91%.
- c. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan dengan mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 194.600.000,- dengan realisasi sebesar Rp 70.000.000,- atau 36%.

2..Perbandingan realisasi kinerja s/d tahun 2025 dengan target akhir Renstra atau RPJMD

a. Sasaran 2 : Meningkatnya kontribusi pemuda dalam pembangunan

Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2025	Target Akhir RPJMD
Meningkatnya kontribusi pemuda dalam pembangunan	Persentase partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	14,58	9,47
	Peringkat pada event olahraga daerah (POPDA)	0	5

Capaian Indikator Kinerja dalam mendukung Sasaran strategis menurunkan meningkatnya kontribusi pemuda dalam pembangunan Jika

dibandingkan dengan target akhir RPJMD menunjukkan bahwa a) Persentase partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri sudah mencapai target akhir RPJMD; b) indikator Peringkat pada event olahraga daerah (POPDA) belum mencapai target akhir RPJMD. Hal ini sesuai dengan adanya Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja APBN/APBD Tahun 2025 dan diperkuat oleh Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 56 Tahun 2025 tentang Tata Cara Pelaksanaan Efisiensi Belanja, dengan landasan konstitusional umum dalam UUD 1945 Pasal 23 serta UU Keuangan Negara (UU No. 17 Tahun 2003) yang menekankan pengelolaan keuangan negara yang efisien, efektif, dan bertanggung jawab. Sehingga capaian kinerja tersebut tidak direalisasikan di Tahun 2025.

Dari penjelasan sasaran pertama dan kedua tersebut dalam rangka peningkatan kinerja baik dari eselon 2 dan 3 diperlukan suatu inovasi. Inovasi sangat penting bagi pendidikan karena dapat menciptakan perubahan yang positif dan mendorong perkembangan yang lebih baik dalam sistem pendidikan. Berikut beberapa alasan mengapa inovasi itu sangat penting dalam dunia pendidikan: yaitu untuk peningkatan kualitas layanan Pendidikan baik dari siswa, guru dan Masyarakat, penerapan teknologi dalam pembelajaran, peningkatan peran orang tua dan Masyarakat, evaluasi dan akuntabilitas dan lainnya.

Adapun inovasi pada pelayanan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga yaitu :

a. Gasing

Yaitu sistem pembelajaran matematika dengan menggunakan metode gampang, asyik dan menyenangkan. Dengan metode ini akan berimplikasi pada peningkatan numerasi dan literasi siswa, dan program ini telah direalisasikan di tahun 2024, sehingga tahun 2025 akan dilakukan pengimbasan di setiap gugus di tiap kecamatan. Sehingga dengan metode percepatan ini kedepan bisa meningkatkan numerasi siswa dan mendorong semangat siswa dan kualitas guru untuk lebih giat dalam mengajar.

b. Beasiswa Nipu Ilmu

Beasiswa nipu ilmu memiliki arti bahwa beasiswa ini diberikan kepada guru yang belum memiliki kualifikasi Pendidikan S1 sehingga dengan bantuan pemerintah sejak tahun 2024 hal ini akan memberikan semangat dan meningkatkan kualitas guru PAUD untuk selalu mengejar dan memahami pentingnya ilmu Pendidikan.

c. Sipil gaji

Sipil gaji adala metode baru dalam memberikan pelayanan ke Masyarakat dengan menggunakan suatu aplikasi yang memudahkan guru atau tenaga kependidikan dalam kepenguruan gaji berkala.

d. Pora Menginspirasi

Inovasi pora menginspirasi memiliki tujuan sasaran yaitu bagi pemuda yang telah memiliki prestasi untuk bisa memberikan nilai positif bagi pemuda lainnya untuk bisa bersaing dalam mengejar cita-cita dan demi keutuhan kepeloporan pemuda.

e. Sistemjanda

Inovasi sistemjanda yaitu suatu metode pengendalian perjalanan dinas dengan menggunakan aplikasi yang disediakan sendiri oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga dalam rangka penertiban perjalanan dinas agar tidak terjadi tumpang tindih dalam melakukan perjalanan dinas baik di dalam maupun di luar daerah.

Selain inovasi diatas, dari sekolah juga telah memiliki inovasi dalam penerimaan pserta didik baru yang menggunakan aplikasi online, ujian berbasis android dan lainnya. Inovasi di bidang pendidikan bukan hanya sekadar alat atau teknologi baru, tetapi merupakan upaya yang lebih besar untuk menciptakan sistem pendidikan yang lebih baik, lebih inklusif, dan relevan dengan kebutuhan zaman. Dengan inovasi, pendidikan bisa lebih dinamis, menarik, dan mampu mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan masa depan dengan keterampilan yang tepat.

C. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pada Tahun Anggaran 2025 Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Manggarai mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 460.892.792.519 ,- realisasi sebesar Rp 428,503,518,650 atau sebesar 92,97 %. rincian sbb:

Tabel 3.2
Realisasi APBD Tahun 2025 Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Manggarai

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
5	BELANJA DAERAH	460,892,792,519	428,503,518,650	92.97
5.1	BELANJA OPERASI	435,896,194,353	404,006,956,433	92.68
5.1 01	Belanja Pegawai	347,003,300,526	317,845,438,657	91.60
5.1 02	Belanja Barang dan Jasa	51,688,716,827	49,327,184,415	95.43
5.1 05	Belanja Hibah	35,974,177,000	35,604,833,161	98.97
5.1 06	Belanja Bantuan Sosial	1,230,000,000	1,229,500,200	99.96
5.2	BELANJA MODAL	24,996,598,166	24,496,562,217	98.00

5.2 02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	9,463,791,885	9,423,640,827	99.58
5.2 03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	7,123,625,753	6,656,775,573	93.45
5.2 04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	682,347,128	681,879,167	99.93
5.2.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	7,726,833,400	7,734,266,650	100.10
TOTAL		460,892,792,519	428,503,518,650	92.97

Nb: Data realisasi keuangan dilakukan rekon BOS asset dan BPK

Tabel 3.3.
Realisasi Kegiatan yang mendukung sasaran Strategis Tahun 2025 pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Manggarai

Sasaran Strategis	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi	Capaian
Meningkatnya akses, kualitas dan daya saing pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	52,407,784,728.00	51,191,591,790.00	97.68
	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	40,966,942,674.00	39,962,469,051.00	97.55
	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	9,751,724,136.00	9,578,957,635.00	98.23
	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/ Kesetaraan	2,667,162,400.00	2,419,975,080.00	90.73
	Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/ Kesetaraan	6,963,240,755.00	6,798,679,462.00	97.64
Total		112,756,854,693.00	109,951,673,018.00	97.51
Meningkatnya kontribusi pemuda dalam pembangunan	Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	252,860,000.00	51,895,000.00	20.52
	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	67,808,400.00	39,836,000.00	58.75
	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	600,000.00	-	0.00
	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	254,840,000.00	253,804,600.00	99.59
	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	194,600,000.00	70,000,000.00	35.97
Total		770,708,400.00	415,535,600.00	53.92
Total sasaran 1 dan 2		113,527,563,093.00	110,367,208,618.00	97.22

Analisis efisiensi penggunaan anggaran melalui perbandingan antara persentase rata-rata capaian kinerja sasaran dengan persentase penyerapan anggaran, yang dijelaskan sebagai berikut:

- Efisien, jika persentase rata-rata capaian kinerja sasaran mencapai 100% atau lebih dan persentase penyerapan anggaran kurang dari persentase rata-rata capaian kinerja sasaran.
- Tidak efisien, jika persentase rata-rata capaian kinerja sasaran kurang dari

100%, dan persentase penyerapan anggaran lebih besar dari persentase rata-rata capaian kinerja.

Tabel 3.4.
Efisiensi Penggunaan Anggaran

Sasaran Strategis	capaian kinerja sasaran	Pagu Anggaran	Realisasi	% realisasi anggaran	Ket.
Meningkatnya akses, kualitas dan daya saing pendidikan	112,65	112.756.854.693,00	109,951,673,018.00	97,51	Efisien
Meningkatnya kontribusi pemuda dalam pembangunan	72,43	770.708.400,00	415.535.600,00	53,92	Efisien
Rata-rata Capaian Kinerja	92,54	113.527.563.093,00	110,367,208,618.00	97,22	Tidak Efisien

Secara umum ada beberapa sub kegiatan yang penyerapan anggarannya 0% adanya penyesuaian efisiensi anggaran DAU SG sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan anggaran yang tidak mencapai 50% dapat diuraikan dibawah ini :

1. Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor 40%
2. Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya 0%
3. Sub Kegiatan Pembangunan Perpustakaan Sekolah 0%.
4. Sub Kegiatan Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa 0%.
5. Sub Kegiatan Pembangunan Laboratorium sekolah dasar 0%.
6. Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar 0%
7. Sub kegiatan Pembangunan Laboratorium 0%
8. Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik SMP 0%
9. Sub kegiatan Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan 40%
- 10.Sub kegaitan Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan 36%
- 11.Sub kegaitan Koordinasi, sinkronisasi, dan penyelenggaraan pengembangan organisasi kepemudaan tingkat kabupaten/kota 0%
- 12.Sub kegiatan Pengembangan Kapasitas SDM Kepramukaan Tingkat Daerah 0%

Permasalahan lain di tahun 2025:

- Adanya efisiensi anggaran sesuai dengan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja APBN/APBD Tahun 2025 dan diperkuat oleh Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 56 Tahun 2025 tentang Tata Cara Pelaksanaan Efisiensi Belanja, dengan landasan konstitusional umum dalam UUD 1945 Pasal 23 serta UU Keuangan Negara (UU No. 17 Tahun 2003) yang menekankan pengelolaan keuangan negara yang efisien, efektif, dan bertanggung jawab.
- Pihak ke 3 atau kontraktor tidak menyiapkan dokumen dengan maksimal atas beberapa upaya pemanggilan yang dilakukan oleh Dinas untuk menyelesaikan administrasi hutang tahun 2024.
- Diperlukan penajaman dalam mengimplementasikan kinerja di setiap eselon
- Adanya keterbatasan anggaran dalam mengakomodir pelaksanaan program kegiatan sehingga ada beberapa kegiatan yang tidak terealisasi yang berpengaruh pada capaian indikator kinerja yang tidak terealisasi atau capaian kinerja rendah.
- Adanya paket pekerjaan fisik yang belum terealisasi karena adanya medan yang kurang memadai dan keterbatasan tenaga kerja.
- Adanya keterbatasan anggaran, yang memiliki dampak rendahnya partisipasi masyarakat, dan masalah kesejahteraan guru non-ASN (gaji Rp200rb-Rp400rb/bulan)
- Penyelesaian anak tidak sekolah yang menjadi factor yang berpengaruh pada peningkatan partisipasi sekolah anak sehingga mempengaruhi juga kepada capaian angkat rata-rata lama sekolah dan penyelesaian program pemerintah terkait wajib belajar 13 tahun.

Solusi atas permasalahan Tahun 2025 :

- Solusi efisiensi anggaran berfokus pada optimalisasi penggunaan dana terbatas untuk hasil maksimal, bukan sekadar memotong biaya. Strategi utamanya meliputi penganggaran berbasis kinerja, digitalisasi layanan (e-government) untuk mengurangi biaya operasional, negosiasi ulang kontrak, serta realokasi dana ke program produktif. Pengawasan ketat diperlukan agar layanan publik tetap terjaga.
- Diperlukan monitoring evaluasi tiap bulan dan membuat rancangan bersama apabila menemukan anggaran yang tidak terealisasi sehingga bisa di alihkan ke kegiatan lainnya yang mendukung capaian indikator SPM Pendidikan.
- Memberikan penegasan dalam melengkapi dokumen serta percepatan pencairan dan rekomendasi dari BPK lebih lanjut atas hutang tahun 2024.

- Mengevaluasi capaian kinerja di setiap jajaran eselon tiap triwulan.
- Diperlukan persiapan pelaksanaan yang lebih cepat, lebih prioritas dalam mengakomodir program kegiatan untuk memenuhi target kinerja pada Dinas PPO.
- peningkatan partisipasi masyarakat, optimalisasi dana BOS, peningkatan insentif guru, dan perbaikan komunikasi.
- Pemberian bantuan finansial (seperti Program Indonesia Pintar/PIP) untuk kendala ekonomi, penyediaan jalur pendidikan nonformal/alternatif, perbaikan sarana prasarana, serta penguatan peran orang tua dan pendampingan psikososial.
- Membangunan Kerjasama dan melakukan verifikasi data dengan pihak Dinas PMD, Dinas Sosial dan warga desa dalam melakukan dan mengidentifikasi anak yang tidak sekolah secara berkelanjutan dan dilakukan secara periodic.

BAB IV
PENUTUP

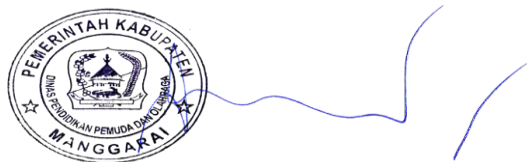
Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Manggarai merupakan instansi pemerintah yang diberikan tugas, tanggung jawab, dan amanah untuk meningkatkan derajat pendidikan, kepemuda dan keolahragaan di Kabupaten Manggarai. Dalam melaksanakan tugasnya, Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga berlandaskan pada tujuan, sasaran, dan program kerja yang ditetapkan baik dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021-2026, Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga dengan Bupati, maupun Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Tahun 2021-2026.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Tahun 2024 menyajikan berbagai keberhasilan maupun kegagalan capaian strategis, yang ditunjukkan dengan persentase capaian sasaran **92,54%** dengan kategori ” **BAIK**”.

Hasil capaian kinerja sasaran yang ditetapkan belum semua memenuhi target dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Sebagaimana telah dijelaskan pada bahwa Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Manggarai menetapkan 6 program dan 18 kegiatan dengan 2 sasaran strategis yang akan diwujudkan/dicapai sebagaimana telah ditetapkan dalam RPJMD dan Rencana Strategis (Renstra) tahun 2021-2026 yang termuat dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2025 dan DPA Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Manggarai.

Ruteng, 31 Januari 2026

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda & Olahraga
Kabupaten Manggarai,



Wensislaus Sedan, S.Pd., M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19710623 200003 1 007

